



LAPORAN TAHUNAN 2023

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT



Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan hormat yang mendalam, kami menghadirkan Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat untuk tahun 2023. Laporan ini mencerminkan perjalanan kami sepanjang tahun serta pencapaian yang telah diraih. Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan dan peluang bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Meskipun dihadapkan pada dinamika lingkungan pemerintahan yang cepat berubah, kami bangga dapat melaporkan pencapaian yang solid dan pertumbuhan yang sehat dalam berbagai aspek operasional kami.

Laporan ini mencakup gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan, proyek-proyek strategis yang telah dilaksanakan, serta kontribusi kami dalam masyarakat dan lingkungan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan yang telah mendukung kami sepanjang tahun ini. Selain itu, kami mengakui bahwa keberhasilan ini tidak terwujud tanpa kerja keras dan dedikasi dari seluruh tim Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan inovasi, serta memberdayakan setiap individu di dalam organisasi kami.

Di tengah perubahan yang berkelanjutan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tetap berpegang pada nilai-nilai inti kami dan menjunjung tinggi integritas, inovasi, dan keberlanjutan. Kami yakin bahwa fondasi yang kuat ini akan membawa kami melangkah lebih jauh di masa depan.

Kami harap laporan ini memberikan wawasan yang bermanfaat tentang kinerja kami selama tahun 2023 dan menjadi panduan untuk upaya-upaya yang akan datang. Terima kasih atas dukungan Anda yang telah menjadi kunci kesuksesan kami.

Sungailiat, Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sungailiat

Kurmawan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Visi	2
B. Misi	2
C. Tujuan dan Sasaran	2
II. PELAKSANAAN KEBIJAKAN	3
A. Kebijakan	3
B. Strategi Kebijakan PPN Sungailiat	3
III. STRUKTUR ORGANISASI	4
A. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	4
B. Komposisi Pegawai	7
C. Mutasi Pegawai	8
IV. KONDISI FASILITAS	10
A. Fasilitas Pokok (<i>Basic Facilities</i>)	10
B. Fasilitas Fungsional (<i>Functional Facilities</i>)	11
C. Fasilitas Penunjang (<i>Supporting Facilities</i>)	14
V. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN 2023	17
A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2023	17
B. Capaian Kinerja Tahun 2023	18
C. Pelaksanaan Kegiatan Operasional Tahun 2023	20
VI. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH	49
A. Permasalahan	49
B. Upaya Pemecahan Masalah	49
VII. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2023	50
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan 032.03.HB	50
VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
IX. PENUTUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan	8
Tabel	2. Daftar Mutasi di PPN Sungailiat Tahun 2023	9
Tabel	3. Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2023	17
Tabel	4. Capaian Indikator Kinerja Utama PPN Sungailiat 2023	18
Tabel	5. Jumlah Ikan yang Didaratkan Tahun 2022 dan 2023	21
Tabel	6. Jumlah Frekuensi Kapal Mendaratkan Ikan, Berkunjung dan Domisili Di PPN Sugailiat Tahun 2022 dan 2023.....	23
Tabel	7. Data Inspeksi Pembongkaran Ikan Tahun 2023.....	27
Tabel	8. Jumlah Penerbitan Dokumen SPB Tahun anggaran Tahun 2023	32
Tabel	9. Data Penggunaan Lahan dan Bangunan Tahun 2023	39
Tabel	10. Data Pas Masuk Tahun 2022 dan 2023	41
Tabel	11. Jumlah Nilai Pas Masuk Tahun 2022 dan 2023	41
Tabel	12. Data Pelayanan Tambat Labuh Tahun 2022 dan 2023	42
Tabel	13. Jumlah Volume dan Nilai Penyaluran Air Bersih Tahun 2022 dan 2023.....	43
Tabel	14. Jumlah Volume dan Nilai Penyaluran Air SWRO Tahun 2022 dan 2023.....	43
Tabel	15. Nilai Jasa Kebersihan Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	44
Tabel	16. Nilai Jasa Penumpukan Tahun 2022 dan 2023.....	45
Tabel	17. Nilai Pengembangan Tanah/Bangunan Tahun 2022 dan Tahun 2023	46
Tabel	18. Data Pelayanan Bengkel Pelabuhan Perikanan Tahun 2022 dan Tahun 2023 .	47
Tabel	19. Realisasi PNBK Tahun 2022 dan 2023	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1. Jumlah Ikan yang Didaratkan Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir (dalam Kg)	21
Grafik	2. Frekuensi Kapal Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir	23
Grafik	3. Frekuensi Kapal Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir	24
Grafik	4. Penerbitan SPB PPN Sungailiat Lima Tahun Terakhir	32
Grafik	5. Jumlah Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2023.....	33
Grafik	6. Data nilai pas masuk kurun waktu lima tahun terakhir	41
Grafik	7. Data tambat labuh kurun waktu lima tahun terakhir	42
Grafik	8. Data sewa peralatan dan mesin kurun waktu lima tahun terakhir	42
Grafik	9. Jumlah penyaluran air bersih kurun waktu lima tahun terakhir	44
Grafik	10. Jumlah kebersihan kawasan kurun waktu lima tahun terakhir.....	44
Grafik	11. Jumlah Penumpukan Barang kurun waktu lima tahun terakhir.....	45
Grafik	12. Jumlah pengembangan tanah/bangunan kurun waktu lima tahun terakhir.....	46
Grafik	13. Data pelayanan bengkel kurun waktu lima tahun terakhir	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Struktur Organisasi Sesuai Peta Jabatan Permen KP 64 Tahun 2023</i>	6
Gambar 2. <i>Struktur Organisasi Sesuai Hasil Validasi Tim Kerja</i>	6
Gambar 3. Wilayah Kerja dan Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP).....	28
Gambar 4. Alur Pemberian Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	31
Gambar 5. Alur dan Prosedur Pelayanan STBL Kedatangan	35
Gambar 6. Alur Pelayanan SHTI-Lembar Awal.....	36

I. PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat sebelumnya merupakan Pelabuhan Perikanan Pantai Sungailiat yang dibangun pada tahun 1975/1976 di kota Sungailiat Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis berada pada posisi $106^{\circ} 07' 02''$ BT dan $01^{\circ} 51' 56''$ LS. Pelabuhan Perikanan berdasarkan UU Nomor 31 tahun 2004 jo UU Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Keberadaan PPN Sungailiat sebagai fasilitator pembangunan perikanan di daerah antara lain sebagai penunjang proses modernisasi unit penangkapan ikan tradisional secara bertahap dalam rangka memperbaiki kualitas usaha perikanan tangkap dalam memanfaatkan sumberdaya ikan secara optimal dan berkesinambungan. Hal ini dimungkinkan karena Pelabuhan Perikanan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi nelayan baik untuk persiapan operasional, pendaratan dan pemasaran ikan hasil tangkapan, perbaikan sarana pengangkut ikan serta kemudahan lainnya. Sesuai uraian diatas, fungsi Pelabuhan Perikanan adalah sebagai berikut :

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan bongkar muat;
- c. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- d. Pemasaran dan distribusi ikan;
- e. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- f. Tempat pelaksanaan penyuluh dan pengembangan masyarakat nelayan;
- g. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- h. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- i. Pelaksanaan kesyahbandaran;
- j. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- k. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
- l. Tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;

A. Visi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yaitu **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan”**

B. Misi

Misi yang diemban adalah gerakan moral dan upaya yang sistematis, terarah dan berkesinambungan dalam menunjang terwujudnya visi yang sudah ditetapkan. Dalam rangka mewujudkan visinya, maka ditetapkan **misi** yaitu :

1. Mewujudkan keberlanjutan sumberdaya perikanan;
2. Mewujudkan Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap;
3. Memberikan kesempatan berusaha dan penyerapan tenaga kerja.

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan;
- b. Meningkatnya kesejahteraan nelayan.

Sasaran

- a. Meningkatnya ketersediaan produk kelautan dan perikanan yang berkualitas dan bernilai tambah;
- b. Meningkatnya usaha dan investasi di bidang perikanan tangkap;
- c. Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria sesuai kebutuhan;
- d. Terselenggaranya modernisasi sistem produksi perikanan tangkap, pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan yang optimal dan bermutu;
- e. Terselenggaranya pengendalian usaha perikanan tangkap;
- f. Tersedianya sumberdaya manusia PPN Sungailiat yang berkompeten dan profesional;
- g. Tersedianya informasi perikanan tangkap yang valid, handal dan mudah diakses;
- h. Terwujudnya *good government* dan *clean governance* di PPN Sungailiat;
- i. Terkelolanya anggaran yang optimal di PPN Sungailiat.

II. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

A. Kebijakan

Pada dasarnya, kebijakan merupakan ketentuan dari pejabat yang berwenang yang dapat dijadikan acuan dan petunjuk dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Kebijakan pembangunan perikanan ditempuh melalui :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pengelola pelabuhan perikanan.
2. Mendorong kesadaran hukum nelayan, pengusaha dan pemerhati perikanan untuk memanfaatkan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
3. Menjadikan perikanan tangkap sebagai salah satu andalan perekonomian dalam membangkitkan industri perikanan dalam negeri.
4. Menjadikan fungsi kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan sebagai wujud pelayanan keselamatan pelayaran dan monitoring dan evaluasi produk hasil tangkapan dengan sarana pendukungnya.

B. Strategi Kebijakan PPN Sungailiat

PPN Sungailiat telah menyusun langkah-langkah strategi kebijakan untuk meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan sarana/ fasilitas pelabuhan antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan SDI secara berkelanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas operasional pelabuhan perikanan (PP);
3. Mengembangkan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan skala kecil;
4. Meningkatkan pelayanan prima dan ketertiban usaha perikanan tangkap sesuai ketersediaan SDI di setiap WPP secara akuntabel dan tepat waktu;
5. Meningkatkan dukungan kesekretariatan dan SDM dalam pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap secara terintegrasi, akuntabel, dan tepat waktu.

III. STRUKTUR ORGANISASI

A. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

1. Landasan Hukum Pengelolaan

1. Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 jo Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor :13 Permen KP 2012 tentang Sertifikasi Hasil Tangkap Ikan (SHTI);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : PER.03/MEN/2013 Tentang Kesyahbandaran;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : PER.20/PERMEN-KP/2014 Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan.
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tentang Logbook Penangkapan Ikan, Pemantauan diatas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian dan Penandaan Kapal Perikanan serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan;
9. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 82 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (*Port Clearance*);
10. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK. 154 Tahun 2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang Pengangkatan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan;
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.16/SJ-KKP/KP.430/IV/2017, tentang pemberhentian dan pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Administrator Setara Eselon III untuk Pelaksanaan Teknis di Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan;
12. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP 26/SJ-KKP/KP.430/VII/2017 Tanggal 28 Juli 2017 tentang Pemberhentian Pengangkatan dan Pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Pengawas Setara Eselon IV dan eselon V unit Pelaksanaan Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan;
13. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 13/MEN-SJ/KP.430/XII/2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Administrator Setara eselon II di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

14. SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 92/KP.900/UPF-JF/X/2020 tentang Tim Kerja Pelabuhan Fungsi Pelayanan Fungsional;
15. SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 08/MEN-SJ/KP.431/II/2021 tentang Pemberian Tugas dan Penempatan Pegawai Negeri Sipil Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap;
16. Surat Perintah Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Nomor : B.1/PPNS/OT.210/I/2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2023;
17. Keputusan Dirjen Perikanan Tangkap Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional, Tim Kerja Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional, dan Pelaksana Koordinasi Urusan Pelayanan Fungsional Lingkup DJPT;
18. SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 13/MEN-SJ/KP.430/VI/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Administrasi Lingkup DJPT.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 108/Kepmen-KP/2020 Tentang Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 dan Berita Acara Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tanggal 29 September 2023, sebagai berikut :

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara membawahi :

- a. Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
- b. Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan
- c. Tim Kerja Kesyahbandaran
- d. Tim Kerja Dukungan Manajerial

Adapun tugas dari masing-masing Tim Kerja adalah sebagai berikut :

Tim Kerja Dukungan Manajerial

Tim Kerja Dukungan Manajerial mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara (BMN) , pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan.

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta Pengolahan, pemasaran dan distribusi; pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan

Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.

Tim Kerja Kesyahbandaran

Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapar, pemeriksaan *Log Book*, penerbitan Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan antara lain.

B. Komposisi Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2023 Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PPN Sungailiat sebanyak 27 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 16 orang dan tenaga kerja kontrak 20 orang dengan tingkat pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1, berikut :

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

PENDIDIKAN	PNS & CPNS GOLONGAN (Orang)				Non PNS & PPPK (Orang)	JUMLAH (Orang)
	I	II	III	IV		
S2	-	-	-	4	-	4
S1/ D IV Perikanan	-	-	10	-	11	21
D3	-	3	1	-	2	6
D1	-	-	-	-	-	0
SLTA SEDERAJAT :						
- SMA/SMU	-	1	2	-	12	15
- SMK/STM/SUPM	-	2	2	-	5	9
- PAKET C	-	1	-	-	6	7
SMP SEDERAJAT	-	1	-	-	-	1
SD	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	8	15	4	36	63

Latar belakang pendidikan pegawai di PPN Sungailiat bervariasi dari tingkat SLTP sampai Pascasarjana, dengan disiplin ilmu kelautan perikanan ataupun disiplin ilmu lainnya yang mendukung kinerja PPN Sungailiat. Selain pendidikan formal, peningkatan kualitas SDM PPN Sungailiat ditempuh melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, pendidikan dan latihan (Diklat), studi banding dan lain sebagainya.

Komposisi PNS dan Non PNS di PPN Sungailiat pada tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran 1, 2, dan 3. Data PNS yang telah memperoleh gaji berkala dapat dilihat pada lampiran 4 serta data kenaikan pangkat pada lampiran 5.

C. Mutasi Pegawai

Mutasi pegawai merupakan suatu kegiatan rutin untuk dapat menempatkan orang yang tepat pada tempat yang tepat (*the right man on the right place*), baik itu berupa mutasi horizontal (*job transfer*) dan juga mutasi vertikal (promosi dan demosi). Pelaksanaan mutasi diharapkan dapat menjamin kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi dan pemanfaatannya yang optimal, karena secanggih apapun peralatan yang dimiliki oleh organisasi tidak akan ada artinya jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan mempunyai kinerja yang tinggi.

Pada tahun 2023, PPN Sungailiat tidak ada mutasi dari dan ke luar instansi, tetapi terdapat mutasi internal yang dilakukan oleh PPN Sungailiat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Mutasi di PPN Sungailiat Tahun 2023

No	Nama/NIP	Jabatan	Penempatan Lama	Penempatan Baru
1	Thomas Michael Rinaldi Sitorus, S.St.Pi / 198805232010121002	P3T Pertama	Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan	Tim Kerja Kesyahbandaran
2	Rusdi Afandi / 199606282019021002	AP3T Terampil	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Tim Kerja Kesyahbandaran

IV. LAPORAN HASIL KEGIATAN KONDISI FASILITAS

A. Fasilitas Pokok (*Basic Facilities*)

Fasilitas yang digunakan oleh Pelabuhan Perikanan untuk meminimalisir gangguan alam dan juga bentuk aspek keselamatan pelayaran.

1. Alur Pelayanan

Alur pelayaran yang berfungsi sebagai arus keluar masuk kapal perikanan dari dan ke pelabuhan panjangnya lebih kurang 1.500 m² dengan lebar antara 50 m sampai 200 m dan kedalaman rata-ratanya 0,5 s/d 3,5 m. Kondisi alur pelayaran saat ini dalam keadaan kurang baik. Pendangkalan alur pelayaran masih terus terjadi yang disebabkan oleh kegiatan penambangan timah baik oleh masyarakat ataupun industri sehingga menyebabkan sedimentasi lumpur/pasir bekas galian timah masuk dan menumpuk di kolam pelabuhan hingga ke muara.

2. Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan perikanan terletak pada dua lokasi yaitu lokasi existing seluas 10.560m² dengan kedalaman 0,5 s/d 2,0 m sehingga kapal perikanan yang berukuran >10 GT sulit untuk melakukan aktivitas tambat dan labuh pada dermaga terutama pada saat air surut terendah. Pada saat ini kolam tersebut hanya dimanfaatkan oleh kapal perikanan yang berukuran <10 GT. Kolam di lokasi pengembangan pelabuhan memiliki kolam seluas 50.000 m² dengan kedalaman 2,0 m s/d 5,0 m sehingga sebagian besar kapal perikanan beraktivitas di lahan pengembangan.

3. Dermaga

PPN Sungailiat memiliki dermaga di areal eksisting sepanjang 260 m dengan lebar 6 m atau seluas 1.560 m², sedangkan dermaga di kawasan pengembangan memiliki panjang

100 m dengan lebar 15 m atau seluas 1.500 m. Kondisi dermaga di kawasan pengembangan baik dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna jasa sedangkan pemanfaatan dermaga di lahan eksisting bergantung pada pasang naik.

Pada saat ini ini, dermaga yang ada belum dapat menampung segala aktivitas bongkar muat dan tambat labuh yang dilakukan oleh pengguna jasa, karena panjang dermaga belum mencukupi. Untuk mengatasi hal ini PPN Sungailiat, mengalihkan aktivitas tersebut di sepanjang kolam pelabuhan.

4. Jalan kompleks

Jalan kompleks Pelabuhan di areal eksisting sepanjang 525 m dengan lebar 6 m kondisi jalan tersebut dalam keadaan rusak ringan. Sedangkan untuk areal Pengembangan Pelabuhan, pada tahun 2013 telah dilakukan pembangunan jalan tanah sepanjang

995 m. Pada Tahun 2015 telah di bangun jalan penghubung dan jalan lingkungan aspal dari kawasan existing ke kawasan pengembangan dengan jalan \pm 1,1 km. Ke arah kawasan industri bagian utara terdapat jalan tanah sepanjang 700 m yang belum dilakukan pengerasan.

5. Lahan Pelabuhan

Luas lahan pelabuhan seluruhnya adalah 44,91 Ha terdiri atas lahan fasilitas pelabuhan seluas 37,60 Ha dan lahan industri perikanan seluas 7,31 Ha. Sebagian besar lahan tersebut telah digunakan untuk pembangunan fasilitas pelabuhan dan disewakan untuk industri dan kegiatan perikanan lainnya seluas 12.647 m².

B. Fasilitas Fungsional (*Functional Facilities*)

Fasilitas yang secara langsung dimanfaatkan untuk kepentingan manajemen Pelabuhan Perikanan dan atau yang dapat diusahakan oleh perorangan atau badan hukum.

1. Gedung Tempat Pemasaran Ikan (TPI)

Gedung Tempat Pemasaran Ikan di PPN Sungailiat seluas 450 m², gedung tersebut terdiri dari ruang-ruang pemasaran ikan yang di batasi dengan garis pembatas penggunaan tempat. Bangunan gedung pemasaran ikan ini telah dimanfaatkan oleh 50 pedagang ikan di kawasan Pelabuhan Perikanan.

Pada tahun 2024, Gedung Tempat Pemasaran Ikan merupakan salah satu tempat penjualan ikan segar. Dalam waktu 6 jam di mulai pukul 04.00 sampai dengan 09.00 dengan hasil penangkapan ikan nelayan Sungailiat yang di daratkan di pelabuhan jelitik dan di bawa ke Tempat Pemasaran Ikan, kondisi gedung baik

2. Tempat Pembongkaran Ikan (TPI) Higienis

Gedung TPI higienis memiliki luas 427,5 m² dibangun terhubung dengan hanggar pendaratan ikan, yang berfungsi untuk menjaga proses rantai dingin setelah ikan didaratkan, agar mutu ikan dan harga jual ikan dapat meningkat. Gedung ini dibangun pada tahun 2017, dengan fasilitas ruang lelang dan peralatan penunjang kegiatan lelang ikan (timbangan, tray, trolley, dll), ruang sortir, ruang display, laboratorium mini dan ruang pengelola serta dilengkapi dengan dengan ruangan yang memakai pendingin udara untuk menjaga mutu ikan, Kondisi gedung baik

3. Gedung Pengepakan dan Penyimpanan Ikan

Gedung pengepakan dan penyimpanan ikan yang dibangun melalui anggaran belanja maupun dari pengusaha diantaranya bangunan Gedung pengepakan ikan berukuran seluas 122,5 m² terdiri dari 5 (Pintu) ruang tertutup berukuran , 60 m² terdiri dari 4(Pintu) ruang tertutup berukuran, 56 m² terdiri dari 2 (Pintu) ruang tertutup berukuran, 180 m² terdiri dari 1 (Pintu) ruang tertutup (eks Pabrik es), 360 m² terdiri dari 4 (Pintu)

ruang tertutup berukuran berukuran, 514 m² terdiri dari 6 (Pintu) ruang tertutup berukuran , 190 m² terdiri dari 4 (Pintu) ruang tertutup berukuran. Total luas bangunan seluruhnya berukuran 1.482,5 m². Gedung ini berfungsi sebagai tempat pengepakan dan penyimpanan ikan yang digunakan oleh para pedagang dan pengumpul ikan, kondisi gedung baik.

4. Gedung Perbaikan Jaring dan Istirahat Nelayan

Gedung penyimpanan ikan dan istirahat nelayan PPN Sungailiat seluas 165 m² yang terdiri dari 11 ruang tertutup berukuran 82,5 m² masing-masing 2,5 m² X 3 m² dan teras seluas 82,5 m² berukuran masing-masing 2,5 m² X 3 m² berfungsi sebagai tempat menampung hasil tangkapan para nelayan sekaligus berfungsi sebagai tempat peristirahatan nelayan baik yang akan ke laut maupun yang kembali dari laut, kondisi gedung baik.

5. Bengkel

Gedung penyimpanan ikan dan istirahat nelayan PPN Sungailiat seluas 165 m² yang terdiri dari 11 ruang tertutup berukuran 82,5 m² masing-masing 2,5 m² X 3 m² dan teras seluas 82,5 m² berukuran masing-masing 2,5 m² X 3 m² berfungsi sebagai tempat menampung hasil tangkapan para nelayan sekaligus berfungsi sebagai tempat peristirahatan nelayan baik yang akan ke laut maupun yang kembali dari laut, kondisi gedung baik.

6. Bak Air dan Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)

Bak air kapasitas 100 ton yang terletak di belakang fasilitas pelayanan bengkel semula dipergunakan untuk suplai air ke pabrik es pelabuhan, namun sejak pabrik es tidak beroperasi bak tersebut tidak di dimanfaatkan, terdapat bak air dengan kapasitas 100 tondi lahan pengembangan yang berfungsi untuk menampung air SWRO sebelum di salurkan ke pengguna jasa dan untuk operasional kantor.

Pada tahun 2014 telah di bangun fasilitas SWRO oleh Direktorat Pelabuhan Perikanan dengan kapasitas 200 Ton per hari, telah operasional dan dipasarkan kepada pengguna jasa dengan volume penjualan ± 20-30 Ton/hari, mengingat SWRO memiliki teknologi yang khusus/spesifik maka sering terkendala dalam sistem operasional. Pada tahun 2020 penambahan gudang penyimpanan peralatan seluas 4m² berukuran 2 x 2 meter.

7. Instalasi Listrik

Penerangan listrik di lingkungan Pelabuhan menggunakan sumber listrik PLN dengan total daya 385.000 VA. Arus listrik tersebut dimanfaatkan untuk gedung kantor, balai pertemuan, dermaga, gedung perbekalan, TPI, tempat penyimpanan ikan dan tempat penyimpanan jaring serta kebutuhan lainnya dikawasan pelabuhan. Kondisi jaringan listrik cukup baik. Pada Tahun 2016 Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

mendapatkan bantuan penerangan jalan dari Direktorat Pelabuhan Perikanan sebanyak 82 (Delapan Puluh Dua) unit lampu solar cell, Tahun 2022 sebanyak 82 (Delapan Puluh Dua) lampu solar cell sudah menggunakan jaringan listrik PLN dikarenakan besarnya biaya pemeliharaan baterai solar cell. Gedung Kantor Pelabuhan Gedung Kantor Pelabuhan Sungailiat terdiri atas kantor dilahan eksisting serta kantor/ gedung pelayanan terpadu dilahan pengembangan. Kantor dilahan eksisting memiliki luas 404,9 m², dimanfaatkan sebagai ruang arsip di lantai dua dan gudang inventaris di lantai satu. Adapun aktivitas administrasi perkantoran dilakukan di kantor/ gedung pelayanan terpadu yang dibangun pada tahun 2015 dengan konstruksi 2 lantai seluas 856 m². Pemeliharaan Rutin dilakukan Setiap Tahun.

8. Sarana Telekomunikasi dan Internet

Sarana telekomunikasi di Pelabuhan Perikanan berupa telepon, faximile, dan internet, sarana tersebut saat ini telah dapat memperlancar komunikasi baik ke pusat maupun lokal. Kondisi fisik sarana telekomunikasi tersebut dalam keadaan baik.

9. Pagar Keliling

Pagar keliling PPN Sungailiat berfungsi sebagai pengaman sekaligus sebagai pembatas tanah pelabuhan perikanan, pagar sepanjang 1.270 m² terdiri dari pagar kawat duri, pagar tembok dan pagar tembok besi, dengan kondisi sebagian besar rusak. Pagar tersebut terletak pada kawasan eksisting, sedangkan di areal pengembangan pelabuhan terdapat dua jenis pagar yaitu pagar BRC sepanjang 193 m², pagar permanen dengan konstruksi panel blok sepanjang 125 m² dan tahun anggaran 2011 dibangun sepanjang 720 m².

10. Halaman Parkir

Areal tanah untuk lapangan parkir seluas 1.800 m² yang lokasinya menyebar di sekitar bangunan TPI, kantor, bangunan tempat pengepakan ikan, penyimpanan jaring, serta sekitar pos pelayanan terpadu (posyandu). Kondisi cukup baik.

11. Pos Pelayanan Terpadu, Gedung Pelayanan Terpadu dan Kantor Pelayanan

Berlokasi di PPN Sungailiat terdapat 1 (satu) pos pelayanan terpadu seluas 104 m². Sedangkan di lahan pengembangan pelabuhan dengan luas 280 m² dimanfaatkan sebagai tempat pelayanan bersama kepada masyarakat perikanan. Di area tersebut terdapat mushola seluas 113 m² yang dapat digunakan oleh masyarakat.

12. Hanggar Pendaratan ikan

Hanggar pendaratan ikan terletak di lahan pengembangan pelabuhan, berfungsi sebagai tempat pendaratan dan pembongkaran ikan hasil tangkapan nelayan, supaya terlindung dari matahari dan hujan untuk menjaga kualitas mutu ikan hasil tangkapan nelayan. Hanggar pendaratan ikan tersebut seluas 712,5 m² dibangun pada tahun 2011.

C. Fasilitas Penunjang (*Functional Support*)

Fasilitas penunjang (*Functional Support*) yang ada saat ini telah dapat mendukung operasional pelabuhan dan aktivitas masyarakat perikanan.

1. Rumah Dinas dan Mess Operator

Digunakan bagi pegawai PPN Sungailiat dalam rangka mendukung pelayanan bagi masyarakat perikanan yang terdiri dari , Rumah dinas (70 m²) 4 (empat) unit, Mess operator (50 m²) sebanyak 7 (tujuh) pintu dengan kondisi rusak berat sebanyak 4 (empat) pintu, mess operator 1 (satu) unit (208,5 m²) dan Mess operator 3 (tiga) pintu di lahan pengembangan (50 m²), kondisi fisik rumah dinas tersebut dalam keadaan baik.

2. Kamera CCTV

Berfungsi sebagai kamera monitor untuk mengawasi kapal keluar masuk, keamanan dan ketertiban serta aktivitas masyarakat dikawasan pelabuhan. Jumlah kamera CCTV yang merupakan aset PPN Sungailiat adalah :

- A. Kamera CCTV Fiber Optik (Tahun 2006) 1 paket 2 unit, digunakan untuk memantau kegiatan di dermaga (kondisi rusak berat) ; Tahun 2011 : 6 unit, dengan kondisi 3 unit baik dan 3 unit rusak digunakan sebagai kamera pemantau kawasan pelabuhan;
- B. Kamera CCTV IP Cam (Tahun 2013) : 4 unit, dengan Kondisi 2 unit rusak dan 2 unit rusak berat, digunakan sebagai kamera pemantau kawasan pelabuhan;
- C Kamera Analog HD (Tahun 2015) berjumlah 1 paket:
 1. Lokasi pemantauan kantor lama, 1 DVR 8 unit kamera, kondisi 6 unit berfungsi baik, 2 unit kamera rusak kabel putus dan Hardisk rusak serta mengalami radio pemancar tersambar petir sehingga Display melalui aplikasi tidak dapat tampil;
 2. Lokasi pemantauan TPI Lama, 1 DVR 8 unit Kamera, kondisi 8 unit kamera berfungsi baik, namun DVR mengalami kerusakan radio pemancar tersambar petir sehingga Display melalui aplikasi tidak dapat tampil;
 3. Lokasi pemantauan area Jelitik, 1 DVR kapasitas 16 unit kamera, difungsikan sebanyak 8 kamera, kondisi berfungsi 7 unit baik dan 1 unit rusak kemungkinan antara kabel yang terputus atau kamera rusak;
 4. Lokasi pemantauan TPI Higienis, 1 DVR 2 unit kamera, kondisi berfungsi baik, dan

VGA DVR rusak tidak dapat menampilkan di layar monitor.

D Tahun 2020 : Melaksanakan Pemasangan Kabel LAN untuk Display CCTV di Pos Satpam, Pemasangan Kabel LAN untuk Share jaringan internet, Pemasangan Monitor pemantauan CCTV area Jelitik, Penggantian Monitor CCTV TPI Lama, Pemindahan lokasi kamera CCTV pemantau di Kantor lama, Penggantian DVR Server CCTV pemantauan area Jelitik, Penggantian Mikrotik Server CCTV, Penggantian Radio Penerima CCTV TPI Lama, Penggantian UPS dan stabilizer TPI Lama, Pemasangan penambahan 3 unit kamera CCTV area pemantauan Jelitik 3 unit, Pemasangan 2 unit kamera di area TPI Higienis, setting ulang display CCTV melalui android, Pemotongan dahan pohon,

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pemanfaatan CCTV adalah sumber listrik dari PLN di Kab. Bangka tidak stabil sehingga mengakibatkan kerusakan pada perangkat kamera CCTV dan display di aplikasi android mengalami kendala karena radio pemancar serta penerima tersambar petir.

3. Kendaraan Bermotor dan Fasilitas Multifungsi

Kendaraan Bermotor dan Fasilitas Multifungsi berfungsi sebagai fasilitas transportasi untuk mendukung kelancaran kegiatan dinas pegawai PPN Sungailiat. Terdiri dari Kendaraan roda 2 (sepeda motor) sebanyak 18 unit dan 1 Unit sepeda motor kendaraan operasional enumerator. Kendaraan roda 4 (mini bus) sebanyak 7 unit, roda 4 (pick up) 1 unit dan kendaraan roda 6 berupa 3 unit dump truck, 2 unit truck crane , forklift 2 unit, dan amphibious 1 unit. Semua kendaraan dinas tersebut dalam keadaan baik kecuali amphibious, Minibus Mitsubishi Kuda 1 unit, Motor Honda Supra 1 unit dalam kondisi rusak berat.

4. Gedung Kantin

Gedung kantin difungsikan untuk memenuhi kebutuhan nelayan dan masyarakat yang beraktifitas di kawasan pelabuhan, bangunan tersebut seluas 416 m2 terdiri dari 16 unit, dan telah dimanfaatkan oleh pengguna jasa. Kondisi gedung kantin cukup baik.

5. Pasar Ikan

Pasar ikan yang terletak di kawasan PPN Sungailiat bertujuan untuk mempermudah masyarakat umum untuk mendapatkan ikan segar yang baru didaratkan di PPN Sungailiat. Fasilitas tersebut dikelola Pemkab Bangka yang menggunakan lahan pelabuhan dengan sistem pinjam sementara seluas 1.880 m2. Aktifitas pasar ikan lebih fokus pada sore hari antara pukul 14.00 s.d 18.00 WIB.

6. Balai Pertemuan Nelayan

Balai Pertemuan Nelayan dengan luas 322,75 m2 yang diperuntukkan sebagai tempat kegiatan penyuluhan, pertemuan dan pelatihan para nelayan, rapat dan kegiatan

lainnya. Penggunaan balai pertemuan tersebut tidak hanya digunakan oleh PPN Sungailiat akan tetapi digunakan juga oleh instansi lain serta masyarakat.

7. Pos Keamanan dan Pos Pelayanan Jasa

Pos Keamanan sebanyak 2 (dua) unit digunakan sebagai tempat kegiatan satuan pengamanan. Masing-masing terletak di kawasan eksisting dan pengembangan. Kondisi fisik pos keamanan cukup baik.

Pos Pelayanan Jasa sebanyak 4 (empat) unit, 2 (dua) unit digunakan sebagai pos pelayanan pas masuk dan 2 (dua) unit sebagai pos pelayanan air. Masing-masing pos pelayanan jasa berada di kawasan eksisting & kawasan pengembangan, kondisi pos pelayanan baik.

8. MCK Umum

MCK Umum dengan luas 24 m², saat ini telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang beraktifitas dikawasan PPN Sungailiat. Kondisi fisik dalam keadaan baik.

Adanya pembangunan MCK umum melalui Dinas PU No. 674/DPT.3/PL.210.D3/IX/2011 tanggal 22 September 2011 seluas 300 m².

9. Toserba

Toserba 3 pintu dengan luas 126 m² di lahan pengembangan Pelabuhan dibangun pada tahun 2012 yang difungsikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan nelayan. Kondisi fisik dalam keadaan baik.

V. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2023

Pada tahun 2023, PPN Sungailiat mengelola anggaran sebesar Rp.12.139.557.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.112.429.408,- atau 99.78%.

Tabel 3. Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2023

KODE SAT KEG/ SUB. KEG/MAK	URAIAN NAMA SATKER PROGRAM, KEGIATAN, SUB. KEGIATAN, MAK	ANGGARAN (Rp. 1000,-)	BOBOT TTB. (%)	PENYERAPAN DANA SAMPAI BULAN INI				PENCAPAIAN SASARAN FISIK			
				TARGET		REALISASI		TARGET		REALISASI	
				(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	Fisik (Rp)	TTB (%)	Fisik (Rp)	TTB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
239214	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	12.139.557	100,00	12.139.557.000	100,00	12.112.429.408	99,78	100,00	100,00	99,78	99,78
032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	2.635.752	21,71	2.635.752.000	100,00	2.630.512.922	99,80	100,00	100,00	99,80	21,67
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pemantauan Kapal Perikanan	276.300	2,28	276.300.000	100,00	276.285.328	99,99	100,00	100,00	99,99	2,28
2337.ACA	Perizinan Produk	250.100	2,06	250.100.000	100,00	250.085.328	99,99	100,00	100,00	99,99	2,06
2337.ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	250.100	2,06	250.100.000	100,00	250.085.328	99,99	100,00	100,00	99,99	2,06
053	Pendukung layanan publik bidang kapal perikanan	250.100	2,06	250.100.000	100,00	250.085.328	99,99	100,00	100,00	99,99	2,06
A	Pelaksanaan Pemeriksaan Kelainan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	250.100	2,06	250.100.000	100,00	250.085.328	99,99	100,00	100,00	99,99	2,06
521211	Belanja Bahan	65.550	0,54	65.550.000	100,00	65.543.750	99,99	100,00	100,00	99,99	0,54
	-Alat Tulis Kantor	440	0,00	440.000	100,00	440.000	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
	-Bahan Komputer	500	0,00	500.000	100,00	500.000	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00
	-Makan Rapat Biasa BANGKA, BELITUNG (Dalam Rangka Evaluasi Pemeriksaan Kelainan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan) [1 kali x 45 orang]	1.800	0,01	1.800.000	100,00	1.800	100,00	100,00	100,00	0,01	0,01
	-Snack Rapat Biasa BANGKA, BELITUNG (Dalam Rangka Evaluasi Pemeriksaan Kelainan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan) [1 kali x 45 orang]	810	0,01	810.000	100,00	810	100,00	100,00	100,00	0,01	0,01
	-Spanduk	250	0,00	250.000	100,00	250	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00
	-Perlengkapan peserta	11.930	0,10	11.930.000	100,00	11.927	99,97	100,00	100,00	0,10	99,97
	-Peralatan penunjang pemeriksaan fisik kapal (sepatu lapangan, baju lapangan, tool, dll)	49.820	0,41	49.820.000	100,00	49.817	99,99	100,00	100,00	0,41	99,99
5225151	Belanja Jasa Profesi	1.800	0,01	1.800.000	100,00	1.800	100,00	100,00	100,00	0,01	0,01
	-honorarium Narasumber/Pejabat Eselon III)	1.800	0,01	1.800.000	100,00	1.800	100,00	100,00	100,00	0,01	0,01
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	176.750	1,46	176.750.000	100,00	176.741.578	100,00	100,00	100,00	1,46	100,00
	-Perjalanan Dinas dalam Rangka Pemeriksaan Kelainan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	102.850	0,85	102.850.000	100,00	102.845.578	100,00	100,00	100,00	0,85	0,85
	-Perjalanan Dinas dalam Rangka Pemeriksaan Kelainan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan (Prov. Babel)	73.900	0,61	73.900.000	100,00	73.896.000	99,99	100,00	100,00	0,61	99,99
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	6.000	0,05	6.000.000	100,00	6.000.000	100,00	100,00	100,00	0,05	100,00
	-Uang transport kegiatan dalam kabupaten/ kota pergi pulang (PP)	6.000	0,05	6.000.000	100,00	6.000.000	100,00	100,00	100,00	0,05	100,00
2337.BDC	Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	13.000	0,11	13.000.000	100,00	13.000.000	100,00	100,00	100,00	0,11	100,00
2337.BDC.001	Nelayan/swak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000	0,11	13.000.000	100,00	13.000.000	100,00	100,00	100,00	0,11	100,00
052	Fasilitas dan Pembinaan Peningkatan Kemampuan/Kompetensi Nelayan	13.000	0,11	13.000.000	100,00	13.000.000	100,00	100,00	100,00	0,11	100,00
A	Sertifikasi Kecakapan Nelayan	13.000	0,11	13.000.000	100,00	13.000.000	100,00	100,00	100,00	0,11	100,00
521211	Belanja Bahan	7.500	0,06	7.500.000	100,00	7.500.000	100,00	100,00	100,00	0,06	100,00
	-Seminar Kit	4.500	0,04	4.500.000	100,00	4.500.000	100,00	100,00	100,00	0,04	100,00
	-Spanduk	200	0,00	200.000	100,00	200.000	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00
	-Makan Rapat Biasa Bangka Belitung	1.400	0,01	1.400.000	100,00	1.400.000	100,00	100,00	100,00	0,01	100,00
	-Snack Rapat Biasa Bangka Belitung	630	0,01	630.000	100,00	630.000	100,00	100,00	100,00	0,01	100,00
	-ATK	270	0,00	270.000	100,00	270.000	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00
	-Bahan Komputer	500	0,00	500.000	100,00	500.000	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00

Keterangan : TTB = Tertimbang

B. Capaian Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 PPN Sungailiat memiliki 18 IKU, frekuensi perhitungannya dilakukan secara bulanan, triwulan dan tahunan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil *Balanced Scorecard (BSC)* Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama PPN Sungailiat
Hasil Balanced Scorecard Tahun 2023*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/CASCADING
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Rp.Juta	662,46	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Ton	4.200	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	100	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	83	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	50	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	30,01	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	Kapal	50	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Persen	30	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/CASCADING	
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	75,07	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	75	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	93	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	80	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		14.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	77,5	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		15.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	77,5	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	93,75	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	82	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	88,21	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

C. Pelaksanaan Kegiatan Operasional Tahun 2024

Kegiatan operasional PPN Sungailiat di mulai dari kegiatan praproduksi, produksi, pengolahan, dan pemasaran. Jumlah nelayan yang beraktivitas di PPN Sungailiat tahun 2023 sejumlah ± 2.663 orang yang terdiri dari nelayan pancing 1.340 orang, nelayan jaring 241 orang, nelayan payang 163 orang, nelayan *mini purse seine* 412 orang, dan nelayan bubu 507 orang.

Jumlah kapal penangkap ikan sebanyak 779 unit dengan bobot kurang dari 30 GT, dilengkapi mesin penggerak antara 10 PK s/d 140 PK, terdiri dari kapal pancing 427 unit, kapal jaring 71 unit, kapal payang 28 unit, kapal *mini purse seine* 74 unit dan bubu 179 unit.

Perkembangan aktivitas operasional PPN Sungailiat pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Pendaratan Ikan

Aktivitas pendaratan ikan di PPN Sungailiat berlangsung selama 24 jam, meliputi serangkaian proses dimulai pembongkaran ikan dari palkah, ikan diangkat dengan tenaga manusia ataupun katrol ke hanggar pendaratan ikan dengan menggunakan tali yang dikaitkan di keranjang, selanjutnya di bawa ke TPI higienis untuk di sortir dengan cara memasukkan ikan ke dalam keranjang sesuai dengan jenis, ukuran dan mutu ikan. Kemudian ikan di timbang dan dicatat ukurannya untuk dibawa ke gudang ataupun langsung dipasarkan. Waktu pendaratan ikan di PPN Sungailiat tergantung dari banyaknya ikan yang di peroleh selama penangkapan, antara setengah jam sampai dengan 6 jam. Proses pendaratan ikan yang paling cepat biasanya dilakukan oleh nelayan pancing dan yang paling lama adalah nelayan gaek (*mini purse seine*) dan Bubu.

Selain di hanggar dan TPI higienis, proses pendaratan ikan juga langsung dilakukan di gudang para pengumpul ikan dan di daerah tangkahan sekitar pelabuhan (jembatan putus, dermaga PT. Timah dan kampung nelayan) hal ini disebabkan panjang dermaga belum mencukupi serta adanya pendangkalan di alur dan kolam PPN Sungailiat.

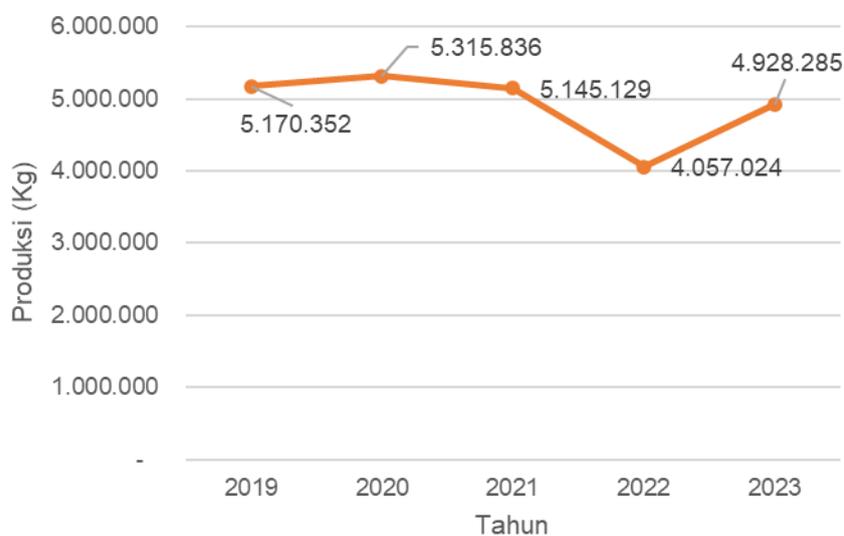
2. Produksi Ikan

Produksi ikan yang didaratkan pada tahun 2023 sebanyak 4.928.285 kg (lampiran 6) dengan nilai Rp. 158.149.955.000,- sedangkan produksi tahun 2022 sebesar 4.057.024 Kg dengan nilai Rp. 102.867.069.000,-. Terjadi kenaikan volume sebesar 871.261 kg atau 21,48% dan kenaikan nilai sebesar Rp.55.282.886.000,- atau 53,74%. Pada periode tahun 2023, produksi hasil tangkapan didominasi oleh hasil tangkapan ikan siro dengan kapal penangkap ikan menggunakan alat tangkap Pukat cincin pelagis kecil satu kapal, dengan harga produksi berkisar antara Rp.5.000 sampai dengan Rp.16.000/kg. Data produksi ikan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Ikan yang Didaratkan Tahun 2022 dan 2023

No.	Bulan	2022		2023	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp)	Volume (Kg)	Nilai (Rp)
1	Januari	241.494	7.458.408.000	285.990	7.790.325.000
2	Februari	335.948	9.870.344.000	263.772	8.278.419.000
3	Maret	419.306	10.893.697.000	272.421	8.495.806.000
4	April	335.368	8.984.554.000	282.255	9.639.798.000
5	Mei	291.474	7.973.409.000	473.706	15.608.448.000
6	Juni	436.374	9.527.598.000	446.970	11.121.846.000
7	Juli	351.891	8.187.363.000	520.877	17.005.624.000
8	Agustus	378.251	7.703.102.000	361.843	14.601.832.000
9	September	391.358	9.113.579.000	421.570	15.777.498.000
10	Oktober	308.456	7.764.794.000	604.007	20.859.983.000
11	November	306.650	7.886.132.000	538.647	16.572.146.000
12	Desember	260.454	7.504.089.000	456.227	12.398.230.000
Jumlah		4.057.024	102.867.069.000	4.928.285	158.149.955.000

Jumlah produksi di PPN Sungailiat berfluktuatif selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Produksi tangkapan menurun pada tahun 2022, hal ini terjadi karena produksi hasil tangkapan nelayan berkurang yang di akibatkan oleh cuaca ekstrem dan tidak menentu (pancaroba) serta daerah penangkapan yang cukup jauh. Berikut merupakan jumlah Ikan yang didaratkan lima tahun terakhir (Grafik 1).



Grafik 1 Jumlah Ikan yang Didaratkan Lima Tahun Terakhir (dalam Kg)

3. Aktivitas Pemasaran/Pendistribusian Hasil Tangkapan.

Ikan yang masuk ke PPN Sungailiat berasal dari dalam dan luar pelabuhan. Pada saat musim tenggara nelayan di Sungailiat tidak bisa melaut karena pengaruh cuaca yang ekstrim sehingga ikan didatangkan dari Bangka Selatan ataupun Bangka Barat. Ikan-ikan tersebut biasanya langsung diambil para pengumpul dari luar Sungailiat dan didistribusikan langsung ke pengecer. Pelayanan yang diberikan PPN Sungailiat untuk aktivitas distribusi dan pemasaran ini diantaranya adalah penyediaan hanggar pendaratan ikan, TPI dan kelengkapannya, tempat parkir dan lain-lain. Adapun aktivitas pemasaran/ pendistribusian ikan yang berasal dari PPN Sungailiat, diawali dengan masuknya ikan ke pelabuhan, setelah disortir, ikan dibawa ke TPI atau ke gudang untuk di timbang, selanjutnya ikan di distribusikan ke konsumen baik langsung ataupun tidak langsung tergantung pada jenis ikan.

4. Aktivitas Pengolahan

Penurunan mutu dapat diakibatkan karena penanganan yang salah selama di atas kapal (akibat trip yang lama, kurang es, dll) maupun penanganan ketika berada di pelabuhan perikanan, sebagai produk yang cepat mengalami penurunan mutu (*perishable*) penanganan dan pengolahan ikan harus diperhatikan agar tidak berimplikasi pada menurunnya harga jual. Sebagian besar produk perikanan di PPN Sungailiat dipasarkan dalam keadaan segar, hanya pada saat musim ikan melimpah akan dilakukan pengolahan ikan menjadi ikan asin atau ikan rebus kering. Jenis ikan yang sering diolah menjadi produk olahan adalah ikan pelagis kecil (tembang, siro, dan lain-lain). Dalam membantu nelayan menjaga dan mempertahankan mutu ikan dari mulai penangkapan sampai dengan didaratkan, di PPN Sungailiat telah dibangun pabrik es swasta dengan kapasitas ± 27 ton perhari.

Selain hal diatas, dalam rangka meningkatkan keterampilan nelayan dalam penanganan ikan, PPN Sungailiat pada tahun 2023 telah melatih 120 orang nelayan untuk mendapatkan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN).

5. Frekuensi Kapal yang Mendaratkan/ Berkunjung

Kapal-kapal perikanan yang berkunjung di PPN Sungailiat terdiri dari kapal motor penangkap ikan baik yang membongkar ikan maupun mengisi bahan perbekalan/ logistik serta untuk mengadakan pemeliharaan/ perbaikan mesin.

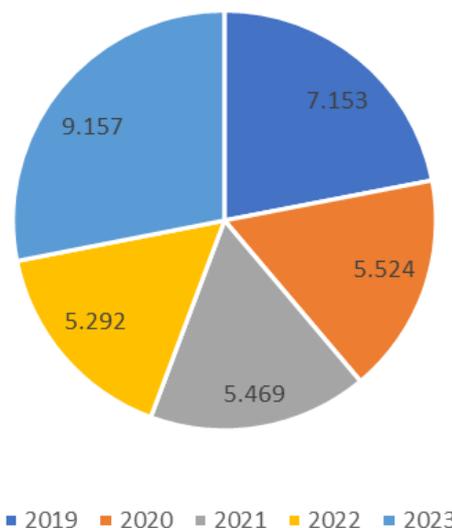
Jumlah kapal motor yang mendaratkan ikan pada tahun 2022 sebanyak 5.292 kapal sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 9.157 kapal, terjadi kenaikan sebanyak 3.865 kapal atau 42,21%. Jumlah kapal yang berkunjung pada tahun 2023 sebanyak 9.157 kapal sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 5.292 kapal, sehingga terjadi kenaikan sebanyak 3.865 kapal atau 42,21%. Kapal nelayan yang berdomisili di Pelabuhan Perikanan tahun 2023 sebanyak 755 kapal sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 794 kapal.

Penurunan frekuensi kapal yang mendaratkan dan berkunjung pada tahun 2023 diantaranya disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Faktor usia kapal yang menyebabkan kapal tidak layak laut dan melakukan perbaikan atau docking.
- Pada Tahun 2023 cuaca di laut tidak menentu sehingga banyak nelayan yang tidak melaut.
- Frekuensi kapal yang melaut dan mendaratkan ikan mengalami penurunan, sebagai gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

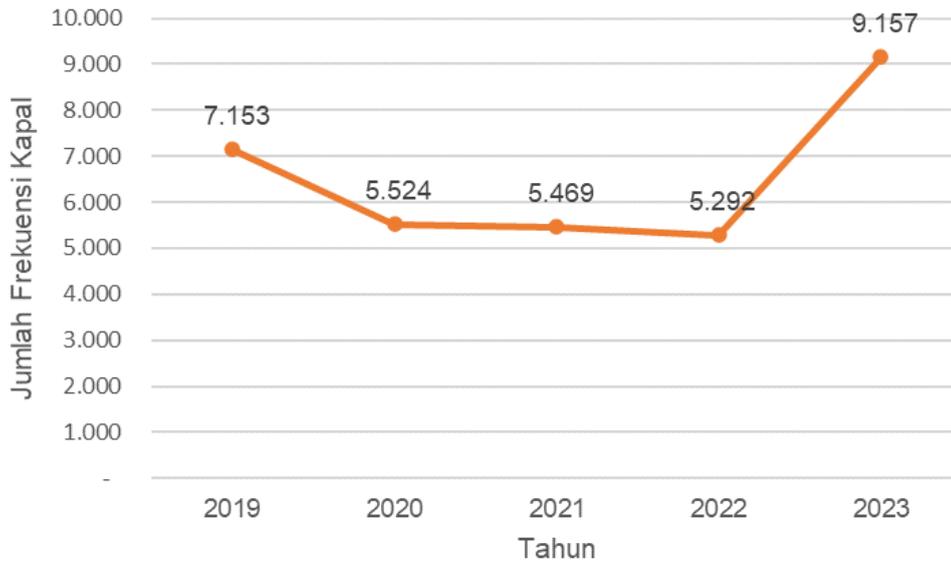
Tabel 6. Jumlah Frekuensi Kapal yang Mendaratkan Ikan, Berkunjung dan Domisili di PPN Sungailiat Tahun 2022 dan 2023

No.	Bulan	2022			2023		
		Mendaratkan	Berkunjung	Domisili	Mendaratkan	Berkunjung	Domisili
1	Januari	303	303	761	504	504	812
2	Februari	503	503	756	488	488	817
3	Maret	542	542	771	470	470	820
4	April	472	472	762	664	664	779
5	Mei	380	380	759	961	961	768
6	Juni	482	482	759	681	681	738
7	Juli	450	450	775	1020	1020	765
8	Agustus	433	433	772	866	866	777
9	September	464	464	771	891	891	783
10	Oktober	448	448	790	943	943	783
11	November	416	416	794	914	914	763
12	Desember	399	399	794	755	755	779
Jumlah		5.292	5.292	9.264	9.157	9.157	9.384



Grafik 2. Jumlah Frekuensi Kapal yang Berkunjung di PPN Sungailiat Kurun Waktu Lima

Tahun Terakhir.



Grafik 3. Jumlah Frekuensi Kapal yang Mendaratkan Ikan Di PPN Sungailiat Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir.

6. Aktivitas Pendataan

Kegiatan pendataan dilakukan oleh petugas data di Tim Kerja Operasional Pelabuhan selama 24 jam dengan sistem shift. Pengelolaan data dimulai dari proses pengumpulan sampai dengan pengolahan data. Data-data ini digunakan membantu menyediakan data untuk memantau pemanfaatan ijin usaha penangkapan ikan dalam rangka monitoring dan evaluasi ketersediaan sumber daya ikan, mengetahui hasil produksi ikan yang diperoleh dari kapal penangkap ikan beserta alat tangkap yang digunakan, menyediakan data kapal masuk, bongkar dan keluar (yang memiliki surat persetujuan berlayar dan memenuhi standar kesyahbandaran) dan menyediakan informasi sarana dan prasarana pelabuhan perikanan untuk kebutuhan stakeholder perikanan (pemerintah, investor, masyarakat dan nelayan).

Data diolah setiap hari secara online, melalui aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di situs <http://www.integrasi.djpt.kkp.go.id> dengan tujuan agar masyarakat bisa menerima informasi pelabuhan perikanan dengan cepat, tepat, akurat dan “up to date”. Data-data tersebut bisa di akses setiap orang di situs <http://www.pipp.djpt.kkp.go.id>.

Untuk saat ini hampir seluruh layanan di pelabuhan perikanan membutuhkan jaringan internet, maka pada tahun 2023 PPN Sungailiat melakukan pemeliharaan perangkat kamera CCTV server kantor lama, TPI Higienis, server TPI Lama dan server Kesyahbandaran.

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023 di Tim Kerja Operasional Pelabuhan, salah satu *Internal Process Perspectivenya* adalah terselenggaranya pengendalian dan

pengawasan UPT PPN Sungailiat secara profesional dan partisipatif dan salah satu target Indikator Kinerja Utamanya adalah Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di UPT PPN Sungailiat sebesar 83, adapun realisasinya rata-rata 90,33 atau 108,8% dibanding target.

7. Inspeksi pembongkaran Ikan dan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik

Selama tahun 2023 terdapat 491 kapal yang telah diinspeksi pada Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat. Kegiatan inspeksi hasil tangkapan ikan bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas atau mutu ikan yang didaratkan di PPN Sungailiat. Hal ini selaras dengan Peraturan Jenderal Perikanan Tangkap Nomor:1/PER-DJPT/2020 yang mendefinisikan pengendalian mutu adalah semua kegiatan yang meliputi inspeksi, surveilian, dan pengambilan contoh dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Kegiatan pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan meliputi bongkar ikan hasil tangkapan dari kapal perikanan maupun dari alat transportasi darat, hingga proses memuat ikan hasil tangkapan tersebut ke alat pengangkut. Berdasarkan Peraturan Jenderal Perikanan Tangkap Nomor:1/PER-DJPT/2020 tentang Persyaratan Pengendalian Mutu dan Tata Cara Inspeksi Pengendalian Mutu pada Kegiatan Penangkapan Ikan, inspeksi adalah pemeriksaan terhadap suatu unit produksi / pengolahan dan manajemennya termasuk sistem produksi, dokumen, pengujian produk, asal dan tujuan produk, *input* dan *output* dalam rangka melakukan verifikasi.

Penanganan ikan yang baik (*good handling practices*) di pelabuhan perikanan memegang peranan penting untuk mempertahankan kualitas ikan dan memperoleh nilai jual ikan yang maksimal. Ikan yang tidak segar akan hilang kandungan gizinya dan berubah sifat-sifat sensori (rasa, aroma, tekstur, dan penampakan) serta lama kelamaan akan menghasilkan racun. Sehingga produk tidak aman untuk dikonsumsi dan berbahaya bagi kesehatan. Apabila hal ini yang terjadi maka konsumen tidak akan membelinya.

Penurunan mutu ikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, kerusakan ikan di atas kapal karena kondisi palkah, cara *handling*, dan *trip* yang terlalu lama. Kedua, penyebab penurunan mutu ikan di pelabuhan perikanan dapat disebabkan oleh sanitasi yang kurang baik dan sistem rantai dingin yang kurang baik.

Tuntutan pasar produk perikanan dunia saat ini semakin meningkat diiringi dengan semakin tingginya kesadaran dan tuntutan konsumen akan keamanan pangan serta *traceability*-nya termasuk bermunculnya bermacam-macam ketentuan keharusan sertifikasi produk oleh negara pengimpor terhadap negara pengekspor.

Uni Eropa saat ini merupakan pasar terbesar di dunia untuk produk perikanan dan juga negara yang paling ketat dalam pengaturan keamanan pangan. Uni Eropa menetapkan bahwa impor hanya dapat dilakukan dari kapal dan perusahaan yang mendapat izin dan telah memenuhi persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan dari mulai hulu (kapal) sampai ke hilir (Unit Pengolahan Ikan/UPI). Otoritas kompeten juga harus memberikan jaminan yang diperlukan dan melakukan inspeksi rutin serta mengambil tindakan korektif jika perlu.

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap ikan yang didaratkan di kawasan PPN Sungailiat, pihak pelabuhan telah melakukan inspeksi pembongkaran ikan terhadap kapal yang melakukan proses pembongkaran ikan di dermaga pelabuhan dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik.

Tujuan dari pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan di PPN Sungailiat adalah sebagai berikut :

- Tercapainya pelaksanaan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Mutu hasil perikanan di pelabuhan perikanan berkualitas baik;
- Hasil perikanan di pelabuhan perikanan bebas dari penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya;
- Hasil perikanan di pelabuhan perikanan aman untuk dikonsumsi;
- Tercapainya pelaksanaan Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di atas kapal perikanan;
- Meningkatkan jaminan keamanan dan mutu hasil perikanan;
- Meningkatkan daya saing produk hasil perikanan, dan
- Meningkatkan pemanfaatan sumber daya perikanan dan meminimalkan *losses*.

Inspeksi pembongkaran ikan dilakukan dengan mengamati proses bongkar kapal yang meliputi mencatat data kapal yang melakukan pembongkaran ikan termasuk data hasil tangkapan yang dibongkar, melakukan penilaian dan pembinaan Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) pada saat pembongkaran, mengecek sanitasi dan *hygiene* kapal dan tempat pembongkaran, melakukan pengukuran suhu ikan saat pembongkaran dan pengukuran suhu palkah serta *check* dokumen pencatatan suhu refrigerator kapal, melakukan penilaian kesegaran ikan (mutu ikan) secara organoleptik, melakukan pengujian formalin dan bahan kimia berbahaya lainnya, melakukan koordinasi dengan pengawas perikanan dalam hal terjadi pelanggaran penggunaan bahan kimia berbahaya pada ikan yang dibongkar, membuat laporan pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan. Adapun data hasil inspeksi pembongkaran ikan di PPN Sungailiat tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Data Inspeksi Pembongkaran Ikan Tahun 2023

No	Bulan	Target Kapal yang dilakukan Inspeksi	Jumlah Kapal yang dilakukan Inspeksi	Suhu Ikan	Suhu Palka	Organoleptik
1	Januari	28	33	-1°C - 0°C	-3°C - -1°C	7 - 9
2	Februari	29	34	-1°C - 0°C	-3°C - -1°C	7 - 9
3	Maret	34	38	-1°C - 1°C	-3°C - 0°C	7 - 9
4	April	43	43	-1°C - 0°C	-3°C - 0°C	7 - 9
5	Mei	36	39	-1°C - 0°C	-3°C - -1°C	7 - 9
6	Juni	37	38	-1°C - 1°C	-3°C - -1°C	7 - 9
7	Juli	38	44	-1°C - 1°C	-3°C - -1°C	7 - 9
8	Agustus	37	43	-1°C - 1°C	-3°C - -1°C	7 - 9
9	September	42	46	-1°C - 0°C	-3°C - -1°C	7 - 9
10	Oktober	43	51	-1°C - 1°C	-3°C - -1°C	7 - 9
11	November	39	43	-1°C - 1°C	-3°C - -1°C	7 - 9
12	Desember	35	39	-1°C - 0°C	-2°C - -1°C	7 - 9
Jumlah		441	491			

Melalui kegiatan Inspeksi Pembongkaran Ikan di PPN Sungailiat dapat disimpulkan bahwa Jumlah kapal yang telah diinspeksi pada tahun 2023 sebanyak 491 unit kapal dari target yang telah ditetapkan sebanyak 441 unit kapal atau tercapai sebesar 111,3%. Pemantauan suhu ikan yang didaratkan di PPN Sungailiat, pada saat ikan di dalam palka berada pada kisaran suhu antara -1^os/d 1^oC, suhu palka kisaran -3^oC s/d 0^oC dengan tingkat kesegaran secara organoleptik pada kisaran angka 7,0 s/d 9,0.

Pada tahun 2023 PPN Sungailiat ditargetkan untuk dapat menerbitkan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik sebanyak 10 sertifikat dan realisasi tahun 2023 sebanyak 10 sertifikat. Data kapal yang telah diterbitkan SCPIB tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran 9.

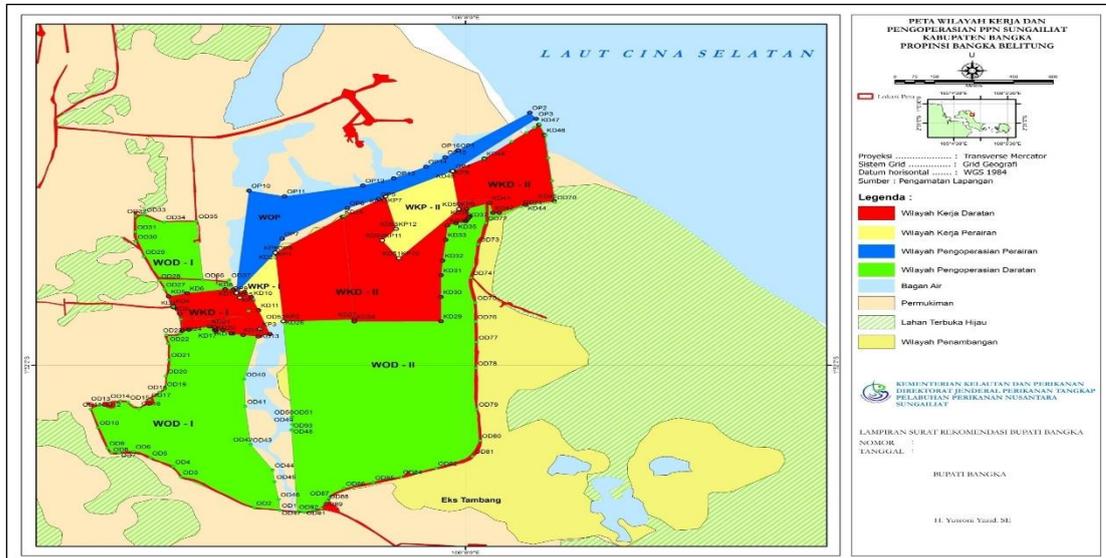
8. Pelayanan Kebersihan, Keindahan, Keamanan dan Ketertiban

Pelayanan kebersihan dan keindahan meliputi pembersihan areal darat pelabuhan dilakukan dengan cara membersihkan dan membuang sampah ke TPA, memotong rumput dan pohon, melakukan penghijauan dan lain-lain, karena keterbatasan petugas kebersihan, pembersihan kolam pelabuhan dilakukan berdasarkan kondisi sampah dikolam Pelabuhan. Pelayanan keamanan dan ketertiban dilakukan oleh petugas keamanan PPN Sungailiat selama 24 jam dengan di bantu oleh para pengguna jasa yang di himbau untuk menjaga bangunan masing-masing. Mengingat wilayah PPN Sungailiat sangat luas sedangkan petugas keamanan yang ada masih terbatas dibeberapa lokasi dipasang CCTV.

D. Aktivitas Operasional Lainnya

1. Aktivitas Pelayanan Kesyahbandaran

Kegiatan kesyahbandaran di PPN Sungailiat telah dilaksanakan sejak tahun 2008, dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 tahun 2009 *jo* Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan.



Gambar 3. Wilayah kerja dan operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP)

Sebagai Implementasi Undang-undang 45 tahun 2009 Pasal 42 ayat (1) disebutkan bahwa dalam rangka keselamatan operasional kapal perikanan, ditunjuk syahbandar di pelabuhan, kemudian pada pasal 2 ayat (2) dan pasal 5 di Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 3/MEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan disebutkan bahwa syahbandar di pelabuhan perikanan mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;
- Mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
- Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan;
- Memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut;
- Memeriksa *Logbook* penangkapan dan pengangkutan ikan;
- Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- Mengawasi pemanduan;
- Mengawasi pengisian bahan bakar;
- Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan;

- k. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan;
- l. Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan;
- m. Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim;
- n. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan;
- o. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan; dan
- p. Memeriksa sertifikat ikan hasil tangkapan.

Tahun 2023 jumlah petugas di Kesyahbandaran PPN Sungailiat adalah berjumlah 13 (tiga belas) orang terdiri 7 (enam) orang PNS dan 3 (tiga) orang P3K dan 3 (tiga) orang TKK dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------------------------|-------------------|
| a. Syahbandar di Pelabuhan Perikanan | : 4 (empat) orang |
| b. Analis Kesyahbandaran | : --- |
| c. P3T Pertama | : 2 (dua) orang |
| d. AP3T Mahir | : 3 (tiga) orang |
| e. Pengelola layanan operasional Kesyahbandaran | : 1 (satu) orang |
| f. Petugas Kesyahbandaran (TKK) | : 3 (lima) orang |

Pelayanan kesyahbandaran dituntut 7 (tujuh) hari dalam satu minggu, perlu mengoptimalkan petugas pelayanan di kesyahbandaran PPN Sungailiat maka dilakukan pembagian jam kerja dengan sistem on/off (penggantian hari libur) seperti petugas pelayanan masuk di hari sabtu maka penggantian hari libur di hari senen atau petugas yang masuk dihari minggu maka penggantian hari libur di hari jumat.

Pada PPN Sungailiat, tugas dan wewenang syahbandar di Pelabuhan Perikanan yang sudah dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;
- a) Memeriksa administrasi dokumen kapal perikanan

Pemeriksaan administrasi kapal dilakukan terhadap dokumen dan surat yang dipersyaratkan dalam penerbitan SPB adalah :

- | | |
|------------------------------------------------------|------------|
| - IUP (Izin Usaha Perikanan) | : Fotocopy |
| - SIPI / SIKPI (Surat Izin Penangkapan / Pengangkut) | : Asli |
| - Surat Tanda Kebangsaan | : Asli |
| - Surat Ukur | : Asli |
| - Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Perikanan | : Asli |
| - Sertifikat Kompetensi Pelaut | : Asli |
| - Surat Laik Operasi (SLO) | : Asli |
| - Surat Persetujuan Berlayar (SPB) terakhir | : Asli |

- Bukti Pembayaran Jasa Kepelabuhanan : Fotocopy
- STBLK-Kedatangan : Asli
- Logbook Penangkapan Ikan (Kapal Perikanan >5 GT) : Bukti

b) Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan;

- Pemeriksaan Teknis,
Pemeriksaan teknis dilakukan untuk mengetahui beberapa hal diantaranya jenis mesin, *Horse Power* (HP)/PK, perlistrikan dan ada/tidaknya peralatan pencegahan pencemaran laut yang terpasang di dalam kapal perikanan.
- Pemeriksaan Nautis,
Pemeriksaan nautis kapal perikanan dari aspek pelayaran akan diketahui kapal dalam kondisi aman atau tidak bila melakukan pelayaran guna menangkap, menyimpan, mengangkut, dan membantu kapal penangkap ikan di laut, serta aman untuk melakukan manuver atau olah gerak di alur dan di dalam kolam pelabuhan.
- Alat Penangkap Ikan,
Pemeriksaan alat penangkap ikan dilaksanakan di lapangan pada saat kapal perikanan hendak melaut, sehingga diketahui data alat tangkap ikan yang digunakan oleh kapal perikanan.
- Alat Bantu Penangkap Ikan,
Pemeriksaan Alat bantu penangkap ikan yang banyak digunakan di kapal-kapal dilakukan pada saat kapal hendak kelaut dan dilakukan oleh petugas kesyahbandaran.

c) Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan

Dengan kapal yang rata-rata ≤ 10 GT maka pemeriksaan yang menjadi persyaratan anak buah kapal tersebut untuk melakukan kegiatan kelaut, diketahui sebagai berikut :

- Awak kapal rata-rata setiap satu unit kapal terdiri dari 3 – 5 Orang;
- Kualifikasi / sertifikasi / pengukuhan ABK, sebagian besar belum memiliki SKK, ANKAPIN/ATKAPIN dan $\pm 10\%$ yang memiliki SKK 10,20,30,dan 60 Mil;
- Ijin Menggunakan Tenaga Asing (IMTA), belum pernah ada/terjadi di PPN Sungailiat;
- Perjanjian Kerja Laut (PKL), belum dilaksanakan di PPN Sungailiat karena sistem perjanjian yang digunakan adalah sistem bagi hasil;
- Buku Pelaut, Paspur Pelaut dan Kartu Kuning (kartu kesehatan), belum dimiliki sebagian besar nelayan;
- Kemudahan Khusus Keimigrasian (DAHSUSKIM) bagi ABK Warga Negara Asing belum pernah ada/terjadi di PPN Sungailiat.

d) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)



Gambar 4. Alur Pemberian Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

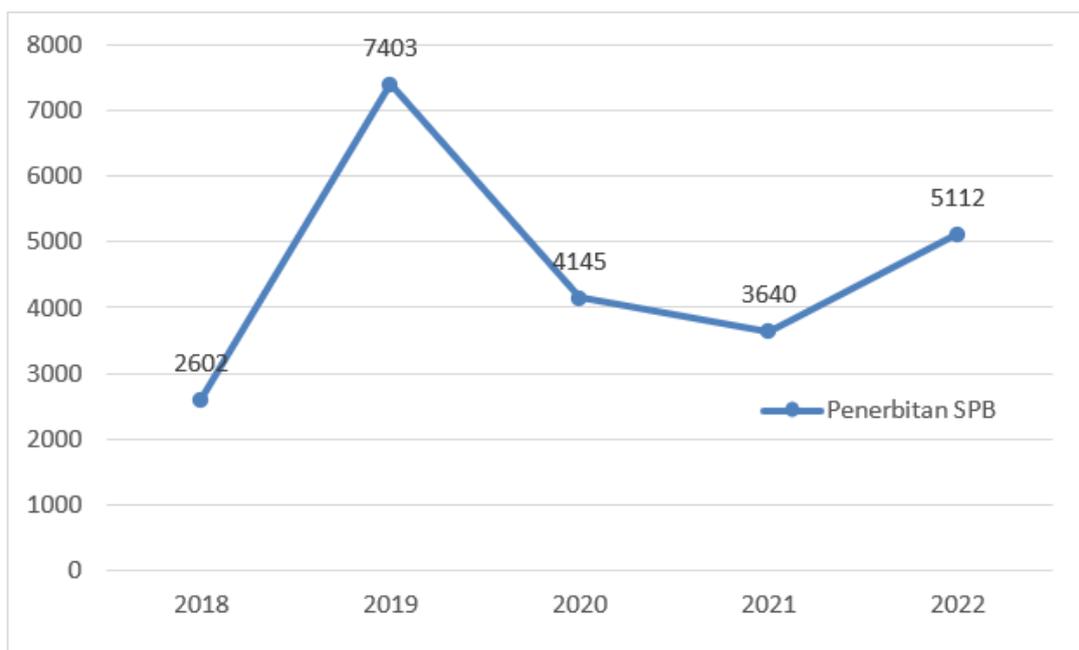
SPB bagi kapal perikanan diberikan setelah memenuhi persyaratan administratif, teknis, serta nautis yang dibuktikan dengan diterbitkannya Surat Laik Operasi (SLO) kapal perikanan dari Pengawas Perikanan;

- Pelayanan pemberian SPB dilaksanakan selama jam kerja setiap hari di Pelabuhan Perikanan;
- SPB tidak berlaku lagi apabila dalam waktu 1 X 24 jam, kapal perikanan tidak berangkat atau tidak meninggalkan Pelabuhan Perikanan. Namun pada saat bencana wabah virus covid 19 berdasarkan Protokol pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, masa berlaku SPB bagi kapal perikanan yang melakukan operasi penangkapan ikan dibawah atau sama dengan seminggu paling lama 14 (empat belas) hari sejak diterbitkan;
- Apabila syahbandar di Pelabuhan Perikanan berhalangan/tidak bertugas karena sesuatu hal, pemberian SPB dapat dilakukan oleh Kepala Pelabuhan.

Tabel 8. Jumlah Penerbitan Dokumen SPB Tahun anggaran 2023

No.	Bulan	Jumlah SPB	Jumlah STBL Kedatangan
1	Januari	1007 Dokumen	1007 Dokumen
2	Februari	706 Dokumen	706 Dokumen
3	Maret	800 Dokumen	800 Dokumen
4	April	630 Dokumen	632 Dokumen
5	Mei	835 Dokumen	837 Dokumen
6	Juni	840 Dokumen	842 Dokumen
7	Juli	770 Dokumen	772 Dokumen
8	Agustus	892 Dokumen	894 Dokumen
9	September	784 Dokumen	784 Dokumen
10	Oktober	767 Dokumen	673 Dokumen
11	November	871 Dokumen	861 Dokumen
12	Desember	985 Dokumen	765 Dokumen
	Jumlah	9.887 Dokumen	9.573 Dokumen

Pada tahun 2023 Syahbandar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menerbitkan SPB sebanyak 9.887 (sembilan ribu delapan ratus delapan puluh tujuh ribu) dokumen dan mengalami peningkatan sebanyak 4.775 dokumen dari tahun 2022 yang mana pada tahun 2022 SPB yang terbit sebanyak 5.112



Grafik 4. Penerbitan SPB PPN Sungailiat Lima Tahun Terakhir

- b) Mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan.

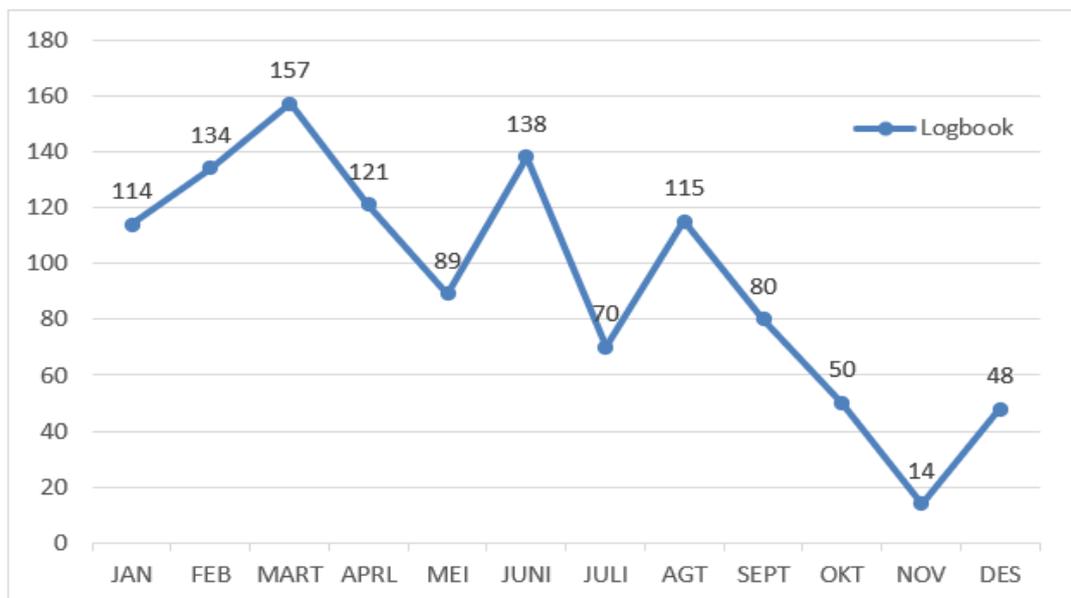
Pengaturan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal belum optimal dikarenakan adanya pendangkalan muara, alur pelayaran dan kolam pelabuhan sehingga menghambat kedatangan kapal. Disamping itu pendangkalan alur dan muara menyebabkan kapal yang akan datang atau keluar pelabuhan bergantung kepada pasang surut air laut, jika pasang terjadi diluar jam kerja maka kapal tidak dapat dilakukan pengaturan, kapal akan masuk langsung ke kolam pelabuhan, kemudian melapor pada keesokan hari atau tidak melapor sama sekali.

- c) Memeriksa logbook penangkap dan pengangkut ikan.

Pelaksanaan penerapan data logbook penangkapan ikan di PPN Sungailiat saat ini dilakukan melalui 2 (dua) cara yakni: 1) melalui pengisian logbook penangkapan ikan melalui pengisian formulir LBPI berupa kertas; dan 2) melalui Aplikasi logbook penangkapan Ikan mobile via handphone berbasis android.

Pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan pada PPN Sungailiat dilakukan pada saat nakhoda melapor kedatangan kapal atau mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Nakhoda memberikan form logbook yang telah diisi atau Aplikasi logbook penangkapan Ikan mobile via handphone berbasis android, kemudia petugas melakukan entry, verifikasi, validasi data.

Dari hasil pelaksanaan logbook penangkapan ikan selama tahun 2023 dapat dilaporkan bahwa jumlah lembar logbook yang disampaikan oleh nakhoda adalah sebanyak 621 dokumen.



Grafik 5 .Jumlah Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2023

- d) Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan dan mengawasi pemanduan.
Pengawasan pemanduan dan pengaturan olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan belum dilakukan dengan optimal dikarenakan adanya pendangkalan muara dan alur pelayaran serta ketergantungan nelayan akan kondisi pasang surut air laut.
- e) Mengawasi pengisian bahan bakar.
Kegiatan pengawasan pengisian bahan bakar dilakukan pada saat kapal perikanan melakukan pengisian perbekalan (ransum). Tempat bahan bakar dikapal perikanan pada PPN Sungailiat masih berupa jerigen berukuran 20 liter s.d 30 liter dan drum plastik kapasitas 200 liter.
Pengisian bahan bakar ke jerigen dilakukan di Solar Pack Dealer Nelayan (SPDN) atau Agen Premium Minyak Solar (APMS), kemudian jerigen tersebut di bawah langsung ke kapal dan di letakkan di tempat penyimpanan solar (palkah minyak).
- f) Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan.
Pengawasan kegiatan pembangunan fasilitas telah dilakukan walaupun sebatas petugas pengawas lapangan atau pengawas konstruksi bangunan yang berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran dalam hal ini kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.
- g) Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan.
Pelaksanaan bantuan pencarian dan penyelamatan akan dilakukan jika terdapat kapal mengalami kecelakaan dilaut.
- h) Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan.
Pelaksanaan pemadaman kebakaran akan dilakukan jika terdapat kapal mengalami kecelakaan dilaut mengalami kebakaran atau kebakaran di area pelabuhan.
- i) Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim.
Pelaksanaan perlindungan maritim baru sebatas himbauan terhadap kapal nelayan agar menjaga lingkungan dilaut dan tidak membuang limbah/sampah kelaut serta dilakukan pendataan terhadap bangkai kapal yang rusak dan mengganggu kapal yang bertambat di kolam pelabuhan.
- j) Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan.
Dengan kapal yang rata-rata ≤ 10 GT maka pemeriksaan yang menjadi persyaratan anak buah kapal tersebut untuk melakukan kegiatan kelaut, diketahui sebagai berikut :

- Awak kapal rata-rata setiap satu unit kapal terdiri dari 3 – 5 Orang;
 - Kualifikasi/sertifikasi/pengukuhan ABK, sebagian besar belum memiliki SKK, ANKAPIN/ATKAPIN dan ± 10% yang memiliki SKK 10, 20, 30, dan 60 Mil;
 - Ijin Menggunakan Tenaga Asing (IMTA), belum pernah ada/ terjadi di PPN Sungailiat;
 - Perjanjian Kerja Laut (PKL), belum dilaksanakan di PPN.Sungailiat karena sistem perjanjian yang digunakan adalah sistem bagi hasil;
 - Buku Pelaut, Paspor Pelaut dan Kartu Kuning (Kartu kesehatan), belum dimiliki sebagian besar nelayan;
 - Kemudahan Khusus Keimigrasian (DAHSUSKIM) bagi ABK Warga Negara Asing belum pernah ada/ terjadi di PPN Sungailiat.
- k) Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) belum bisa di laksanakan secara optimal karena keluar masuknya kapal tergantung sekali dengan pasang surut air dan adanya beberapa pangkalan kapal untuk mendaratkan ikan yang letaknya berjauhan dengan pelabuhan perikanan, seperti kampung nelayan satu, kampung nelayan dua dan jalan putus. sedangkan untuk Surat Tanda Bukti Lapor Keberangkatan (STBLKK Keberangkatan) dapat dilaksanakan pada saat nelayan melapor untuk melaut, yang disatukan dengan pembuatan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).



Gambar 5. Alur dan Prosedur Pelayanan STBL Kedatangan

l) Memeriksa Sertifikat Ikan Hasil Tangkapan

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) atau yang disebut dengan *Catch Certificate* berdasarkan ketentuan dari Komisi Eropa, usaha penangkapan skala kecil yang diberlakukan dalam regulasi ini adalah:

- Kapal penangkap ikan, ukuran maksimal 12 m dan tanpa mesin penarik jaring/ alat tangkap;
- Kapal penangkap, ukuran maksimal 8 m menggunakan mesin penarik jaring;
- Kapal penangkap, ukuran lebih kecil/ sama dengan 20 GT
- Kapal penangkap ikan skala kecil di atas tidak diwajibkan mengisi sertifikat namun UPI/eksportir yang memberikan keterangan.



Gambar 6. Alur Pelayanan SHTI-Lembar Awal

Adapun tujuan dari penerapan SHTI tersebut didalamnya pada pasal 2 antara lain sebagai berikut :

- Memperlancar kegiatan perdagangan hasil tangkapan ikan dari laut untuk kapal penangkap ikan Indonesia dan/atau kapal penangkapan ikan asing baik secara langsung maupun tidak langsung dipasarkan ke Uni Eropa

- Membantu upaya nasional dan internasional dalam memberantas (menghindari, melawan dan memerangi) kegiatan IUU Fishing;
- Memastikan traceability produk perikanan Indonesia pada setiap tahapan produksi mulai dari tahapan penangkapan, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran;
- Melaksanakan ketentuan konservasi dan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan.

2. Penerimaan PNB

Pada Tahun 2023 telah dilakukan kegiatan, sesuai dengan tugas yang ada di Sub KoordinatorKelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha (TKPU), diantaranya adalah :

1) Aktivitas Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

Selain melaksanakan tugas pengolahan, pembinaan mutu, pemasaran dan distribusi hasil perikanan, Subko TKPU di PPN Sungailiat juga melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di pelabuhan, serta memfasilitasi kegiatan bimbingan teknis, penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, serta pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelabuhan layanan usaha.

Kegiatan pelayanan jasa di Subko TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP PPN Sungailiat selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 805.440.563,- atau 118,15% dari target Rp. 681.687.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2022 mengalami Kenaikan sebesar Rp. 110.145.554,- atau 13,68%. Realisasi PNBP tahun 2023,dengan rincian realisasi Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 773.705.312,- atau 116,79% dari target Rp. 662.457.000,-dan realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp. 25.674.138,- atau 133,51% dari target Rp. 19.230.000,- Pendapatan PNBP mengalami Kenaikan dikarenakan :

- Adanya pemanfaatan penggunaan tanah untuk Cold storage dan Penampungan dan pengepakan Ikan
- Banyaknya pembayaran pemeliharaan penggunaan tanah di Pelabuhan Perikanan
- meningkatnya jasa penumpukan barang untuk aktifitas pemasaran ikan

a). Investasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

1. KPRI Wahana Karya Mina

KPRI Wahana Karya Mina adalah koperasi pegawai yang anggotanya terdiri dari pegawai PPN Sungailiat dan keluarganya, usaha yang dikelola adalah simpan pinjam, warung/ kantin, penyewaan tempat berusaha serta penyaluran minyak tanah untuk keperluan anggota dan masyarakat sekitar Pelabuhan Perikanan. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan kesejahteraan anggota dan keluarganya.

2. Perusahaan Perikanan dan Perorangan

Pengguna jasa/ pelaku usaha di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Perusahaan perikanan	75 Perusahaan
- Tenaga Kerja Perusahaan	135 orang
- Nelayan	3.111 orang
- Buruh kapal	56 orang
- Buruh angkut	65 orang
- Pasar ikan	92 orang
- Mobilisasi / transportasi lokal	41 orang
- Pedagang eceran	178 orang
- Lembaga Pemerintahan dan Swasta	101 orang

3. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka berupa : pengumpulan data, pemasaran ikan, pembinaan penyuluhan kepada para nelayan dan pengusaha perikanan yang ada di pelabuhan perikanan. Selain itu juga pihak Dinas Kelautan Perikanan Bangka memiliki fasilitas pabrik es dan cold storage yang menggunakan lahan PPN Sungailiat. Sampai saat ini Pabrik es tersebut belum operasional karena belum lengkapnya sarana dan sumber listrik.

4. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka

Pada tahun 2000 telah berdiri pasar ikan di PPN Sungailiat yang dibangun oleh Pemda Kabupaten Bangka, dan mulai digunakan oleh para pedagang ikan pada bulan April 2003. Pengelolaan pasar ikan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka.

5. Agen Premium dan Minyak Solar (APMS)

Pada Desember 2020 telah berdiri Agen Premium dan Minyak Solar (APMS) milik PT. Haluan Anugerah Sukses - Ferry Pranata di kawasan PPN Sungailiat dengan menyewa tanah milik Pelabuhan seluas 800 m'. APMS tersebut telah dapat melayani

kebutuhan solar para nelayan dengan alokasi BBM solar sebanyak 200 KL perbulan.

6. Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN)

Pada tahun 2007 di kawasan PPN Sungailiat telah didirikan penyalur BBM berupa Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN) sebagai pemilik adalah Koperasi Himpunan Pengusaha Ikan Nelayan Sungailiat (KHPINS) Alokasi BBM solar sebanyak 150 KL perbulan, menggunakan lahan PPN Sungailiat seluas 300 m2 dengan sistem sewa lahan. Pada tahun 2013 di kawasan pengembangan dengan luas 500 m2 dibangun SPDN (PT Prima Sentosa Mandiri) melayani kebutuhan solar para nelayan dengan alokasi BBM solar sebanyak 100 KL perbulan. Data Investasi di PPN Sungailiat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Data penggunaan lahan dan bangunan tahun 2023

No	Nama Pengusaha (Badan Usaha/Perorangan/Instansi)	Tahun 2023			
		Tanah	Bangunan	Lainnya	Jenis Usaha
1	PT. ALWI ASSEGAF	1.000	-	-	Pabrik es
2	Koperasi Himpunan Pengusaha Ikan dan Nelay	390		-	Penyalur BBM Solar (SPDN)
3	PEMDA BANGKA	1.880	-	-	Pasar Ikan, Pasar kelontongan
4	Ir. Agung Setiawan	255		-	Toko Bahan Alat Perikanan (BAP)
5	ROMAWATI	77	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
6	SITI ASIH	78		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
7	DINAS PU. KAB. BANGKA	300	-	-	MCK Plus
8	PT. Prima Sentosa Mandiri	758		-	Penyalur BBM Biosolar (SPBUN)
9	JOSEP	500	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
10	Aras	120		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
11	Antonius	450		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
12	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	6		-	Rumah ATM
13	BARTOLONEUS	450	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
14	Bambang Irawan	450		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
15	KHONILA		204	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
16	Rustam	30	42	-	Logistik Nelayan
17	POLAIRUDDA (PINJAM PAKAI)	200	-	-	POS PANGKALAN SANDAR KAPAL PATROLI
18	PT HALUAN ANUGRAH SUKSES	770	30	-	Penyalur BBM Solar
19	PT CAHAYA BAHARI JAKARTA	783	-	-	Cold Storage
20	Sulianto		90	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
21	ASBAR		90	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
22	BINA TRIYANTI	30	42	-	Logistik Nelayan
23	Agus Zohari Hidayat	450	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
24	Asgar		90	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
25	Khairul Allamsyah		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
26	A BUSTAM	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
27	Emil		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
28	Andi Amir		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
29	Sazali		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
30	SUPIAN EFENDI	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
31	Wahyu Ardiansyah	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
32	Yoyo Sukria		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
33	Ida Evayanti		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
34	TOMI KURNIAWAN	-	12	-	Penampung dan Pengepakan Ikan

35	Herman		12	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
36	Ambo Ala		12	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
37	SALMAN ALFARIZI	-	12	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
38	Rika Amelia		12	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
39	Andi Darmawan		26	-	Logistik Nelayan
40	Baharudin		26	-	Logistik Nelayan
41	Andi M. Nurdin		26	-	Logistik Nelayan
42	Amin Riyadi		26	-	Logistik Nelayan
43	Feri		26	-	Logistik Nelayan
44	Idayanti		26	-	Logistik Nelayan
45	Nanda		26	-	Logistik Nelayan
46	Sumiati		26	-	Logistik Nelayan
47	Hartati		26	-	Logistik Nelayan
48	Rodhiyah		26	-	Logistik Nelayan
49	Aliudin		26	-	Kios
50	Dasniar		26	-	Logistik Nelayan
51	Sofyan		26	-	Logistik Nelayan
52	Suaidah		26	-	Logistik Nelayan
53	Herri Gunawan		26	-	Logistik Nelayan
54	Robet	360		-	Penampung dan Pegepakan Ikan
55	YUNARSIH	-	90	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
56	PT KENCANA LAUT NUSANTARA	215	760	-	Cold Storage
57	Kosim	42		-	Gudang Penumpukan Barang
58	IKA SAPTANTI	200	-	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
59	Enrico Chandra	92	-	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
60	Jayanthi Kinarsih		21	-	Logistik Nelayan
61	Danny Perluasan Napitupulu		21	-	Logistik Nelayan
62	PT SAMUDERA SEJAHTERA SENTOSA	208		-	Cold Storage
63	PT LAUTAN MAKMUR SENTOSA	120		-	Penampung dan Pegepakan Ikan
64	M Hamka	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
65	Faisal	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
66	Alimudin		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
67	Supriyanto		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
68	Agus Alamsyah		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
69	Iskandar Zulkarnain		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
70	Elyani		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
71	Koperasi Wahana Karya mina		25	-	Bahan Alat Perikanan
72	Koperasi Wahana Karya mina	1.122		-	Penampung dan Pegepakan Ikan
73	Andi Fera Agenia		26	-	Logistik Nelayan
74	Anto		15	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
75	Rosdiana Andri Saputri	90		-	Logistik Nelayan
76	Merwandi		30	-	Penampung dan Pegepakan Ikan

b) Pelayanan Jasa Pas Masuk Pelabuhan

Pelayanan pas masuk dikenakan bagi setiap kendaraan mulai dari kendaraan bermotor roda dua sampai truck gandeng/ trailer/ container sejenisnya yang memasuki wilayah PPN Sungailiat. Penerimaan pelayanan jasa pas masuk harian dan bulanan PPN Sungailiat pada tahun 2023 sebanyak Rp. 192.766.000,- terjadi Kenaikan sebesar atau 13,7%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 169.534.000,-. Perkembangan pelayanan pas masuk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

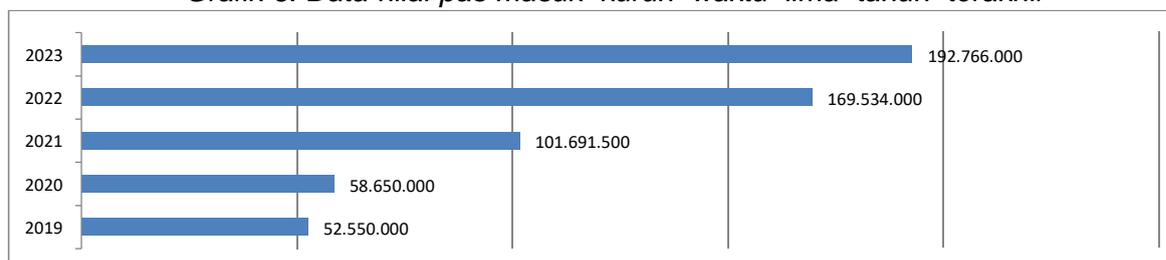
Tabel 10. Data pas masuk tahun 2022 dan 2023

Bulan	Tahun 2022				Tahun 2023			
	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Bus/Truk	Countainer	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Bus/Truk	Countainer
1	2.945	373	70	-	3.543	671	97	-
2	2.681	392	58	-	2.659	530	79	-
3	2.472	327	57	-	3.212	453	56	-
4	2.660	303	39	-	2.657	415	44	-
5	2.321	373	43	-	2.846	499	56	-
6	3.015	389	67	-	2.971	531	62	-
7	2.386	376	63	-	2.567	592	70	-
8	2.697	377	92	-	2.639	674	125	-
9	3.152	448	58	-	2.406	605	113	-
10	3.162	469	54	-	3.600	640	139	-
11	2.579	502	122	-	4.088	691	128	-
12	2.379	476	90	-	4.528	720	189	-

Tabel 11. Jumlah nilai pas masuk tahun 2022 dan 2023

No	Jenis Kendaraan	Tahun / Rp	
		Tahun 2022	Tahun 2023
1	Sepeda Motor	Rp 80.942.000	Rp 89.602.000
2	Mobil Penumpang	Rp 59.742.000	Rp 70.584.000
3	Bus/Truk	Rp 28.850.000	Rp 32.580.000
4	Countainer	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 169.534.000	Rp 192.766.000

Grafik 6. Data nilai pas masuk kurun waktu lima tahun terakhir



c) Pelayanan Tambat Labuh

Pelayanan tambat labuh di PPN Sungailiat berasal dari kapal perikanan dan kapal non perikanan. Kapal non perikanan yang akan tambat labuh harus seizin kepala pelabuhan, dan harus membayar biaya tambat labuh sesuai dengan tarif PP 75 tahun 2015 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Biaya tambat labuh hanya dikenakan pada kapal perikanan yang berukuran >5 GT.

Penerimaan jasa tambat labuh pada tahun 2022 terdiri dari Kapal Perikanan Sebesar Rp. 71.226.645,-. Penerimaan PNBP pelayanan jasa tambat labuh terjadi Kenaikan nilai sebesar Rp. 44.779.260,- atau 38,6%. Sedangkan penerimaan jasa tambat labuh tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp. 116.005.905,-.

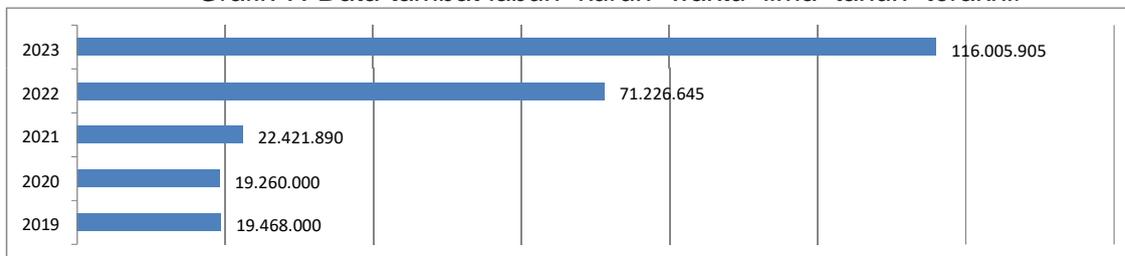
Adapun Kenaikan sebesar Rp. 44.779.260,- penerimaan jasa tambat labuh Tahun

2023 disebabkan oleh Perubahan Tarif Jasa Tambat dan Labuh sesuai PP 75 Tahun 2015 Menjadi PP 85 Tahun 2021. Data pelayanan jasa tambat labuh disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 12. Data pelayanan tambat labuh tahun 2022 dan 2023

Bulan	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Unit	Nilai K.PI (Rp)	Nilai KNPI (Rp)	Unit	Nilai K.PI (Rp)	Nilai KNPI (Rp)
1	125	Rp 2.531.195	Rp -	274	Rp 16.965.665	Rp -
2	143	Rp 3.401.840	Rp -	200	Rp 7.113.365	Rp -
3	164	Rp 4.095.845	Rp -	188	Rp 7.116.045	Rp -
4	136	Rp 3.319.830	Rp -	210	Rp 8.091.820	Rp -
5	155	Rp 6.001.195	Rp -	283	Rp 10.413.105	Rp -
6	118	Rp 4.615.680	Rp -	266	Rp 10.765.600	Rp -
7	133	Rp 6.520.340	Rp -	262	Rp 10.036.835	Rp -
8	186	Rp 7.467.855	Rp -	213	Rp 7.467.855	Rp -
9	128	Rp 4.601.400	Rp -	214	Rp 10.084.075	Rp -
10	168	Rp 6.383.570	Rp -	202	Rp 9.128.800	Rp -
11	308	Rp 11.838.895	Rp -	211	Rp 10.276.300	Rp -
12	272	Rp 10.449.000	Rp -	160	Rp 8.546.440	Rp -
JML	2.036	Rp 71.226.645	Rp -	2.683	Rp 116.005.905	Rp -

Grafik 7. Data tambat labuh kurun waktu lima tahun terakhir

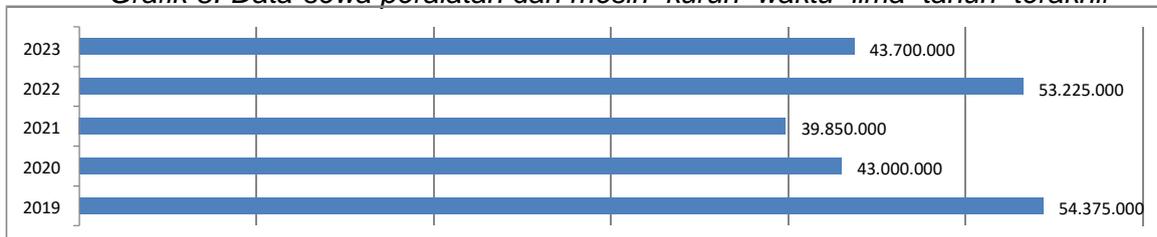


d) Pelayanan Sewa Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin yang di sewakan di PPN Sungailiat berupa pick up, dump truck, crane truck, dan forklift. Peralatan tersebut dimanfaatkan pengguna jasa untuk mengangkat mesin kapal, membawa hasil tangkapan, dan lain-lain.

Penerimaan Pelayanan sewa peralatan dan mesin pada tahun 2023 sebesar Rp. 43.700.000,- adapun Penurunan dari tahun 2022 sebesar Rp. 53.225.000,- disebabkan adanya permintaan penggunaan alat berat untuk mengangkat kayu sebagai bahan pokok pembuat kapal penangkap ikan dan pengangkatan mesin kapal untuk perbaikan.

Grafik 8. Data sewa peralatan dan mesin kurun waktu lima tahun terakhir



e) Pelayanan Air

Air bersih yang disalurkan melalui PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak 1.602.380 liter atau terjadi kenaikan sebesar 291.631 liter atau 22,25%. Biladibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1.310.749 liter.

Sedangkan nilai penyaluran air bersih tahun 2023 sebesar Rp. 33.316.000,- mengalami Kenaikan sebesar Rp. 4.636.740,- atau 16,17%. di dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp. 28.679.260,-. Data penyaluran air bersih disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Jumlah Volume dan Nilai penyaluran air bersih tahun 2022 dan 2023

No	Bulan	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Volume	Nilai	Volume	Nilai
1	Januari	87.289	Rp 1.745.780	119.300	Rp 2.386.000
2	Februari	87.700	Rp 2.870.700	119.300	Rp 2.243.600
3	Maret	113.130	Rp 3.610.180	119.300	Rp 2.888.600
4	April	60.240	Rp 1.204.800	119.300	Rp 2.377.200
5	Mei	59.790	Rp 1.195.800	119.300	Rp 2.932.600
6	Juni	135.350	Rp 2.707.000	119.300	Rp 2.756.400
7	Juli	124.870	Rp 2.497.400	147.320	Rp 2.946.400
8	Agustus	139.000	Rp 2.780.000	145.220	Rp 2.904.400
9	September	130.390	Rp 2.607.800	147.840	Rp 2.956.800
10	Oktober	134.530	Rp 2.690.600	164.440	Rp 3.288.800
11	Nopember	117.690	Rp 2.353.800	144.540	Rp 2.890.800
12	Desember	120.770	Rp 2.415.400	137.220	Rp 2.744.400
JUMLAH		1.310.749	Rp 28.679.260	1.602.380	Rp 33.316.000

Air SWRO yang disalurkan di melalui PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak 1.207.330 liter atau terjadi Kenaikan sebesar 107.483 liter atau 9,77%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1.099.847 liter. Sedangkan nilai penyaluran SWRO bersih tahun 2023 sebesar Rp. 55.537.180,- mengalami Kenaikan sebesar Rp. 4.944.228,- atau 9,77%. di dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesarRp. 50.592.952,-. Data penyaluran air bersih disajikan pada tabel di bawah ini:

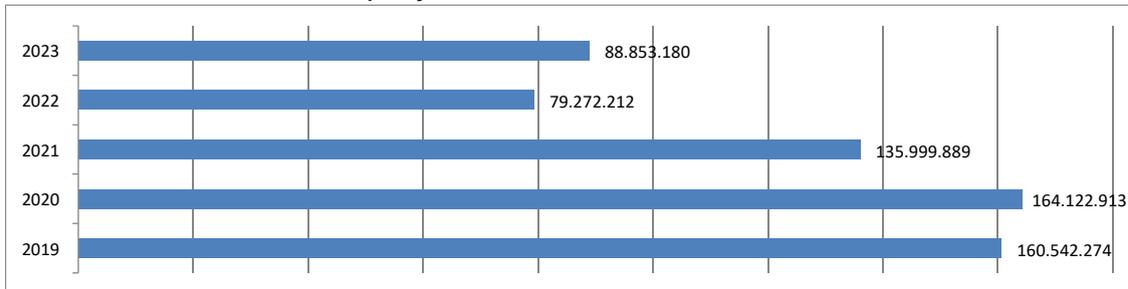
Tabel 14. Jumlah Volume dan Nilai penyaluran air SWRO tahun 2022 dan 2023

No	Bulan	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Volume	Nilai	Volume	Nilai
1	Januari	83.929	Rp 3.860.740	79.585	Rp 3.660.910
2	Februari	50.590	Rp 2.327.140	80.930	Rp 3.722.780
3	Maret	67.630	Rp 3.110.980	55.538	Rp 2.554.748
4	April	55.180	Rp 2.538.280	91.370	Rp 4.203.020
5	Mei	180.045	Rp 8.282.080	168.890	Rp 7.768.940
6	Juni	81.060	Rp 3.728.760	147.196	Rp 6.771.016
7	Juli	91.580	Rp 4.212.680	103.100	Rp 4.742.600
8	Agustus	94.750	Rp 4.358.500	109.524	Rp 5.038.104
9	September	83.953	Rp 3.861.838	102.010	Rp 4.692.460
10	Oktober	86.740	Rp 3.990.040	113.230	Rp 5.208.580
11	Nopember	102.550	Rp 4.717.320	137.290	Rp 6.315.340
12	Desember	121.839	Rp 5.604.594	18.667	Rp 858.682
JUMLAH		1.099.847	Rp 50.592.952	1.207.330	Rp 55.537.180

Penerimaan PNBP Jasa Air PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak 2.809.710 liter atau terjadi kenaikan sebesar 399.114 liter atau 16,56%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2.410.596 liter.

Sedangkan nilai Jasa air PPN Sungailiat tahun 2023 sebesar Rp. 88.853.180,- mengalami Kenaikan Rp. 9.580.968,- atau 12,09%. di bandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp. 79.272.212,-.

Grafik 9. Jumlah penyaluran air bersih kurun waktu lima tahun terakhir



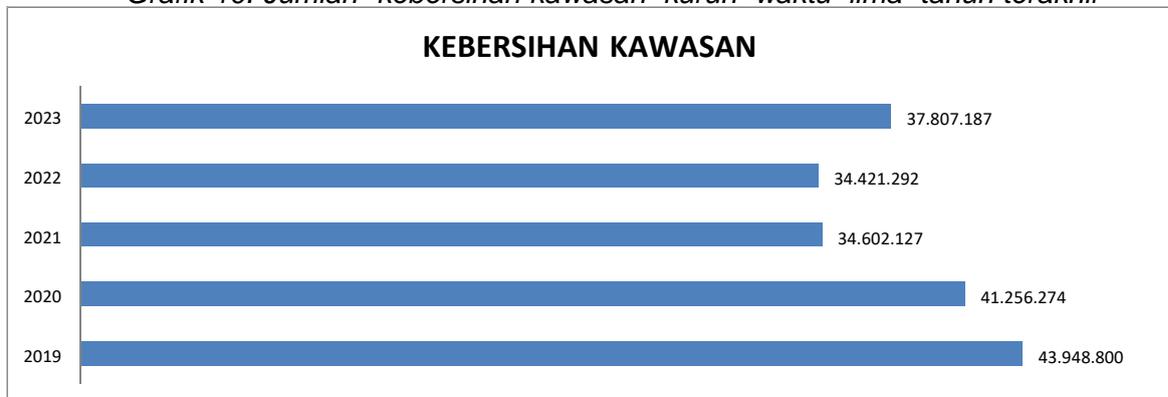
f) Pelayanan Kebersihan Kawasan

Penerimaan PNBP Jasa Kebersihan PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak Rp.37.807.187 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.3.385.895 atau 11,34%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.34.421.292. Data penyaluran air bersih

Tabel 15. Nilai Jasa Kebersihan kawasan tahun 2022 dan 2023

No	Bulan	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Januari	Rp 3.277.819	Rp 6.172.353
2	Februari	Rp 2.950.230	Rp 2.259.732
3	Maret	Rp 3.283.836	Rp 3.403.600
4	April	Rp 2.668.628	Rp 2.606.084
5	Mei	Rp 2.798.780	Rp 2.444.584
6	Juni	Rp 2.279.828	Rp 3.706.048
7	Juli	Rp 2.316.780	Rp 3.115.110
8	Agustus	Rp 3.171.264	Rp 2.730.420
9	September	Rp 3.037.588	Rp 3.399.436
10	Oktober	Rp 2.668.835	Rp 2.353.412
11	Nopember	Rp 2.867.056	Rp 2.747.904
12	Desember	Rp 3.100.648	Rp 2.868.504
JUMLAH		Rp 34.421.292	Rp 37.807.187

Grafik 10. Jumlah kebersihan kawasan kurun waktu lima tahun terakhir



g) Pelayanan Penumpukan Barang

Penerimaan PNBP Jasa Kebersihan PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak Rp.33.184.250 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.8.730.250 atau 26,3%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.24.454.000. Data pelayanan penumpukan barang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Nilai Jasa Penumpukan tahun 2022 dan 2023

No	Bulan	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Januari	Rp 1.699.000	Rp 1.730.000
2	Februari	Rp 2.190.000	Rp 2.520.000
3	Maret	Rp 2.720.000	Rp 2.330.000
4	April	Rp 1.605.000	Rp 1.480.000
5	Mei	Rp 2.110.000	Rp 1.730.000
6	Juni	Rp 2.185.000	Rp 1.820.000
7	Juli	Rp 2.345.000	Rp 2.003.000
8	Agustus	Rp 1.780.000	Rp 7.361.250
9	September	Rp 1.850.000	Rp 4.450.000
10	Oktober	Rp 1.750.000	Rp 2.930.000
11	Nopember	Rp 1.840.000	Rp 2.390.000
12	Desember	Rp 2.380.000	Rp 2.440.000
JUMLAH		Rp 24.454.000	Rp 33.184.250

Grafik 11. Jumlah Penumpukan Barang kurun waktu lima tahun terakhir



h) Pelayanan Pengembangan tanah/atau bangunan

Penerimaan PNBP Jasa Pengembangan tanah/atau bangunan PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak Rp.139.393.600 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.107.086.400 atau 76,82%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.32.307.200. Data pelayanan pengembangan tanah/atau bangunan disajikan pada tabel di bawah ini

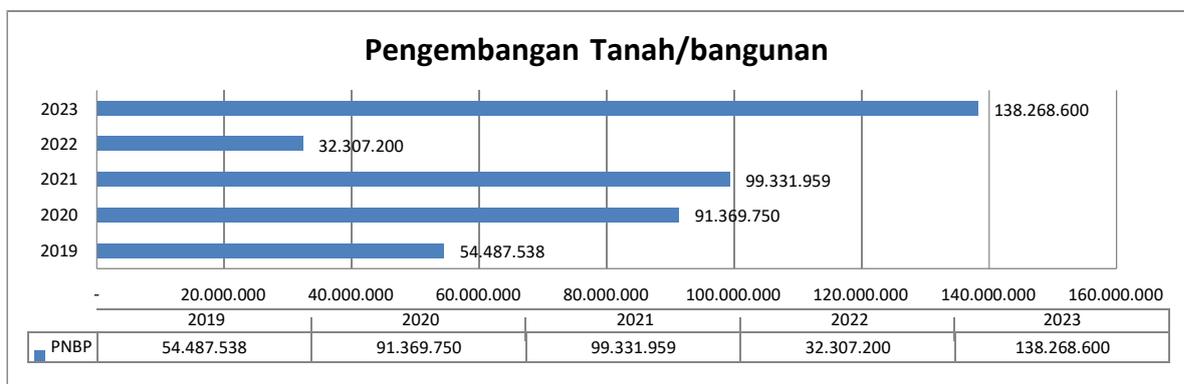
Tabel 17. Nilai pengembangan tanah/bangunan tahun 2022 dan 2023

No	Bulan	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Bulan	Rp 1.957.500	Rp 8.945.900
2	Januari	Rp -	Rp 3.720.000
3	Februari	Rp -	Rp 8.792.500
4	Maret	Rp -	Rp 1.125.000
5	April	Rp -	Rp 1.237.500
6	Mei	Rp 23.460.000	Rp 285.200
7	Juni	Rp 3.434.700	Rp 994.500
8	Juli	Rp -	Rp 2.842.500
9	Agustus	Rp 975.000	Rp 3.922.500
10	September	Rp -	Rp 48.560.000
11	Oktober	Rp 105.000	Rp 49.078.200
12	Nopember	Rp 2.375.000	Rp 9.889.800
	JUMLAH	Rp 32.307.200	Rp 139.393.600

Penerimaan PNBP Jasa Pengembangan Tanah/atau bangunan tahun 2023 di bagi atas tigaKlasifikasi sesuai PP 85 Tahun 2021 , antara lain :

1. Pengembangan : Rp 85.999.000
2. Bangunan : Rp 27.707.300
3. Pemeliharaan : Rp 25.687.300

Grafik 12. Jumlah pengembangan tanah/bangunan kurun waktu lima tahun terakhir



i) Pelayanan Jasa listrik dan Air PDAM

Pengguna jasa yang ada di PPN Sungailiat sebagian besar menggunakan listrik yang berasal dari Kwh yang telah disediakan. Tarif yang digunakan untuk jasa pemakaian listrik adalah jumlah pemakaian ditambah 10 persen. Penggunaan air bersih oleh para pengguna jasa dipungut setiap bulan berdasarkan tarif PNBP disesuaikan dengan volume pemakaian, khusus untuk penggunaan air PAM tarif yang dikenakan adalah jumlah pemakaian ditambah 10 persen.

2) Aktivitas perbaikan

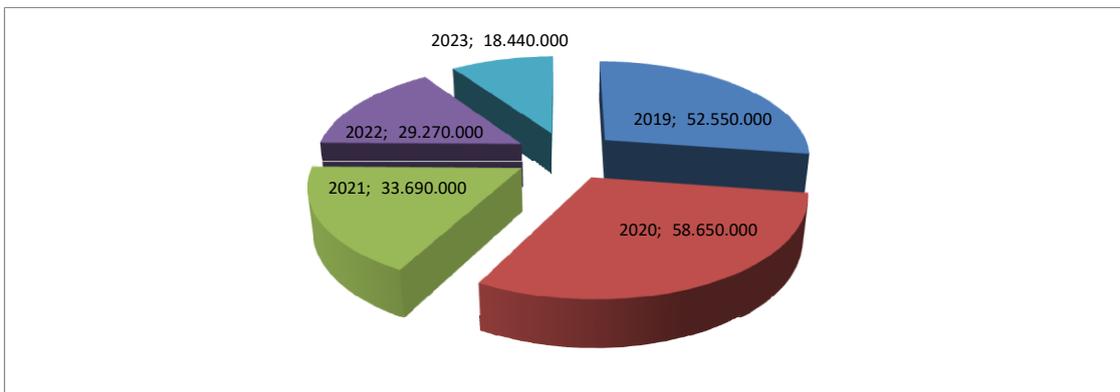
Aktivitas perbaikan dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi kapal supaya tetap dapat melakukan operasi penangkapan ikan. Jasa pelabuhan di PPN Sungailiat untuk aktivitas ini adalah fasilitas bengkel. Pelayanan perbengkelan di PPN Sungailiat melayani pekerjaan pengelasan, bubut, bor dan lain-lain.

Pelayanan perbengkelan di PPN Sungailiat melayani pekerjaan pengelasan, bubut, bor dan lain-lain. Dengan order pada tahun 2023 sebesar 1.844 order atau terjadi Penurunan sebesar (1.237) order atau -40,15% dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 3.081 order., sedangkan nilai tahun 2023 Rp. 18.440.000,- atau mengalami Penurunan sebesar - Rp. 10.830.000,- atau -37,% dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 29.270.000,-. Karena kurangnya order dari pengguna jasa Data pelayanan perbengkelan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. Data Pelayanan Bengkel Perlabuhan Perikanan tahun 2022 dan 2023

No	Bulan	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Volume (Ltr)	Nilai (Rp)	Volume (Ltr)	Nilai (Rp)
1	Januari	369	3.900.000	258	2.270.000
2	Februari	266	4.285.000	143	1.770.000
3	Maret	417	3.220.000	149	1.305.000
4	April	232	1.925.000	67	720.000
5	Mei	212	1.545.000	217	2.055.000
6	Juni	69	765.000	162	1.415.000
7	Juli	69	765.000	126	1.855.000
8	Agustus	271	1.940.000	229	1.790.000
9	September	383	3.340.000	174	1.535.000
10	Oktober	155	1.880.000	95	1.060.000
11	Nopember	321	2.765.000	168	1.615.000
12	Desember	317	2.940.000	56	1.050.000
Jumlah		3.081	29.270.000	1.844	18.440.000

Grafik 13. Data pelayanan bengkel kurun waktu lima tahun terakhir



Kegiatan pelayanan jasa di Subko TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP PPN Sungailiat selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 805.440.563,- atau 118,15% dari target Rp. 681.687.000,-.

Data PNBP tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Realisasi PNBP tahun 2022 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2022			Tahun 2023		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
I.	PENERIMAAN UMUM	-	39.356.845		19.230.000	25.674.138	134%
1	pend.penjualan aset lainnya yang berlebih/rusak/dihapuskan	-	-		-	-	
2	Pendapatan Sewa Rumah Dinas/Rumah Negara	-	39.356.845		19.230.000	25.674.138	134%
II.	PENERIMAAN FUNGSIONAL	447.332.938	626.628.164	140%	662.457.000	773.705.312	117%
1	Pendapatan Jasa Bandar Udara, Kepelabuhanan, dan Kenavigasian	211.461.750	331.717.548	157%	360.750.000	411.405.195	114%
	A. Jasa Tambat Labuh	15.502.000	72.608.680	468%	27.500.000	118.892.195	432%
	- Kapal Perikanan	15.202.000	72.608.680	478%	27.500.000	118.892.195	432%
	- Kapal Non Perikanan	300.000	-	0%	-	-	
	B. Imbalan Jasa Pas Masuk	58.800.000	169.796.000	289%	207.100.000	202.164.000	98%
	C. Imbalan Jasa Pengadaan Air	137.159.750	89.312.868	65%	126.150.000	90.349.000	72%
2	Pendapatan Jasa Lainnya	157.869.500	214.351.742	136%	233.350.000	272.663.337	117%
	a. Imbalan Jasa Tanah & Bangunan	28.432.500	69.409.350	244%	124.325.000	139.393.600	112%
	- Biaya Pengembangan (development charge)	13.920.000	55.875.000	401%	73.500.000	85.999.000	117%
	- Sumbangan Pemeliharaan Prasarana	8.762.500	12.619.350	144%	6.125.000	25.687.300	419%
	- Imbalan Jasa Bangunan (Permanen)	5.750.000	915.000	16%	44.700.000	27.707.300	62%
	b. Aula/ruang rapat	2.000.000	2.250.000	113%	1.000.000	-	0%
	c. Imbalan Jasa Kebersihan Pelabuhan	25.587.000	34.448.392	135%	23.900.000	37.885.487	159%
	- Jasa Kebersihan	25.587.000	34.448.392	135%	23.900.000	37.885.487	159%
	d. Imbalan Jasa Tempat Penumpukan Barang	12.750.000	24.454.000	192%	20.500.000	33.244.250	162%
	e. Imbalan Jasa Alat-Alat,slipway/dock	33.900.000	53.225.000	157%	30.450.000	43.700.000	144%
	f. Imbalan Jasa Pelayanan Bengkel	55.200.000	30.565.000	55%	33.175.000	18.440.000	56%
3	Pendapatan Penjualan Lainnya	78.001.688	80.558.874	103%	68.357.000	89.636.780	131%
	- Imbalan Jasa Listrik	78.001.688	80.558.874	103%	68.357.000	89.636.780	131%
III	PENERIMAAN TRANSITO						
	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya RM TAYL	-	29.310.000		-	6.061.113	
	JUMLAH PENERIMAAN UMUM, FUNGSIONAL & TRANSITO	447.332.938	695.295.009	155%	681.687.000	805.440.563	118%
	JUMLAH KOMULATIF	447.332.938	695.295.009	155%	681.687.000	805.440.563	118%

VI. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAHAN

A. Permasalahan

Permasalahan utama yang menghambat kinerja PPN Sungailiat yaitu:

1. Pelabuhan menghadapi masalah yaitu pendangkalan alur muara yang disebabkan oleh aktivitas penambangan timah Tambang Inkonvensional (TI) secara masiv di alur muara PPN Sungailiat. Hal ini menyebabkan aktivitas alur masuk kapal penangkap ikan terganggu
2. Kurangnya keterlibatan dan partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan pelabuhan dan sumber daya perikanan dapat menghambat upaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan bersama.

B. Upaya Pemecahan Masalah

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka memecahkan permasalahan utama tersebut diatas antara lain :

1. Telah disusun rencana Pembangunan Break Water pada muara PPN Sungailiat yang bertujuan untuk menahan sedimentasi pasir Pantai akibat dampak dari aktivitas penambangan timah di sekitar alur muara.
2. Mendorong kolaborasi antara pemerintah, lembaga penelitian, LSM, dan sektor swasta untuk merancang dan melaksanakan kebijakan dan program yang mendukung pengelolaan perikanan yang berkelanjutan dan pengembangan pelabuhan perikanan

VII. RENCANA KEGIATAN TAHUN 2024

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki Visi “*Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera*” dengan Misi “*1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, 2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, 3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan dan 4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya.*”. Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut PPN Sungailiat yang merupakan salah satu UPT DJPT mempunyai misi antara lain : 1) Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia perikanan tangkap, 2) Menyediakan fasilitas dan jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan, meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan, menciptakan iklim usaha yang kondusif dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan usaha, 3) Pengelolaan dan pemanfaatan Sumberdaya Ikan (SDI) yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, 4) Reformasi Birokrasi.

Untuk mencapai Visi dan Misi DJPT diatas, pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap di PPN Sungailiat diarahkan kepada sasaran strategis DJPT, dengan program-program dan rencana kegiatan pada tahun 2023 sebagai berikut :

Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan 032.03.HB

a. 2337. Kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan

Indikator Kinerja Kegiatan : Perizinan Produk (2337.ACA)

Jenis Keluaran (Output) : Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan (2337.ACA.001)

053. Pendukung layanan publik bidang kapal Perikanan

A. Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/ Pengukuran/ Pengujian/ Inspeksi Kapal Perikanan), pagu anggaran Rp. 45.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

Indikator Kinerja Kegiatan : Fasilitasi dan pembinaan masyarakat (2337.BDC)

Jenis Keluaran (Output) : Nelayan/ awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/ kompetensi nelayan (2337.BDC.001)

Volume Keluaran (Output) : 33 (Tiga Puluh) orang

Detail Kegiatan :

052. Fasilitas dan Pembinaan Peningkatan Pengetahuan/ Kompetensi Nelayan

A. Kegiatan sertifikasi awak kapal perikanan (pelaksanaan dalam kantor/ balai nelayan) secara mandiri, pagu anggaran Rp.13.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

Indikator Kinerja Kegiatan : Fasilitas dan pembinaan masyarakat (2339.QDC)

Jenis Keluaran (Output) : Awak kapal perikanan yang di fasilitasi penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pelaku usaha (2337.QDC.001)

Volume Keluaran (Output) : 30 (Tiga Puluh) orang

Detail Kegiatan :

052. Pelaksanaan Fasilitas akses pendanaan usaha nelayan melalui Lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)

A. Pelaksanaan Fasilitas Pendanaan Usaha Nelayan melalui Pojok Pendanaan Nelayan, pagu anggaran Rp.4.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan

B. 2338. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

Indikator Kinerja Kegiatan : Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi (2338.BGA)

Jenis Keluaran (Output): Pelabuhan Perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar (2338.BGA.002)

Volume Keluaran (Output) : 1 (satu) Lembaga (UPT PPN Sungailiat)

Detail Kegiatan :

051. Pelaksanaan Tata Kelola dan operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan

A. Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp. 174.700.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

B. Sosialisasi Pencegahan, penanggulangan pencemaran laut dan penanganan kebakaran kapal di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.33.270.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

C. Diseminasi Peraturan Terkait Kesyahbandaran dan Teman SPB, pagu anggaran Rp. 10.680.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

052. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan

A. Pengelolaan dan Operasional Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan pagu anggaran Rp. 26.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

B. Diseminasi SHTI dan Penerbitan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.18.610.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

053. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan

A. Pengelolaan dan Operasional Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran Ikan, pagu anggaran Rp.105.690.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

B. Monitoring dan Evaluasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp. 9.320.000,-

054. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan

A. Pelayanan Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.155.668.000,- terdiri atas :

- Belanja Perjalanan Dinas Biasa
- Belanja Modal

B. Monev Kepatuhan Usaha dan Tingkat Pelayanan, pagu anggaran Rp. 23.480.000,- terdiri atas :

- Belanja bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

C. Monitoring Tata Laksana Operasional, pagu anggaran Rp. 21.660.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

055. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan

A. Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.59.410.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

B. Gerakan Bersih Pelabuhan, pagu anggaran Rp.60.840.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

C. Supervisi Kegiatan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan, pagu anggaran Rp.71.540.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

D. Pelaksanaan ISO 14001:2015 ISO 9001:2015 di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.85.060.000,- terdiri atas :

- Belanja jasa lainnya
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

E. Monev Sistem Tata Kelola Lingkungan, pagu anggaran Rp.23.820.000,- terdiri atas :

- Belanja bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

057. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan

A. Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.81.320.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

B. Pelaksanaan Tata Kelola Dan Operasional PIPP Di Pelabuhan Perikanan Binaan, pagu anggaran Rp.22.720.000,- terdiri atas :

- Belanja Perjalanan Dinas Biasa
- Belanja Bahan

C. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.9.880.000 terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Meeting Dalam Kota

Indikator Kinerja Kegiatan : Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi (2338.BGA)

Jenis Keluaran (Output): Pelabuhan Perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar (2338.BGA.002)

Volume Keluaran (Output) : 1 (satu) Lembaga (UPT PPN Sungailiat)

Detail Kegiatan :

051. Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan

A. Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp. 174.700.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

B. Sosialisasi Pencegahan, Penanggulangan Pencemaran Laut Dan Penanganan Kebakaran Kapal Di Pelabuhan Perikanan, pagu anggaran Rp.33.270.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Honor Output Kegiatan
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

C. Diseminasi Peraturan Terakait Kesyahbandaran dan Teman SPB, pagu anggaran Rp.10.680.000,- terdiri atas:

- Belanja Bahan
- Belanja Jasa Profesi

Indikator Kinerja Kegiatan : Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (2338.RBQ)

Jenis Keluaran (Output): Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP perintis yang ditingkatkan fasilitasnya, termasuk untuk menunjang perikanan tangkap (2338.RBQ.001)

Volume Keluaran (Output) : 1 (satu) Lembaga (UPT PPN Sungailiat)

Detail Kegiatan :

051. Pelaksanaan Pembangunan/ Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan di UPT Pusat

- A. Rehab Rehab Talud Penahan Pantai, pagu anggaran Rp.498.000.000,- terdiri atas :
- Belanja Bahan
 - Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan
 - Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan
 - Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan
 - Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

a. 2339. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan

Indikator Kinerja Kegiatan : Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat (2339.QDC)

Jenis Keluaran (Output): Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (2339.QDC.004)

Volume Keluaran (Output) : 20 orang

Detail Kegiatan :

052. Fasilitas akses pendanaan usaha nelayan melalui Lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)

A. Evaluasi penyaluran pendanaa usaha nelayan, pagu anggaran Rp. 4.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Honor Output Kegiatan

b. 2341. Pengelolaan Sumber Daya Ikan

Indikator Kinerja Kegiatan : Pemantauan Produk (2341.QKB)

Jenis Keluaran (Output): Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (2341.QKB.001)

Volume Keluaran (Output) : 100 laporan

Detail Kegiatan :

051. Pengumpulan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan

A. Sosialisasi, Pengumpulam dan verifikasi data logbook penangkapan ikan, pagu anggaran Rp. 20.690.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Honor Output Kegiatan
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

B. Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan, pagu anggaran Rp. 20.210.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Honor Output Kegiatan
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

c. 2342. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Internal (2342.EBA)

Jenis Keluaran (Output): Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (2342.EBA.960)

Volume Keluaran (Output) : 1 layanan

Detail Kegiatan :

051. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

A. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, pagu anggaran Rp.168.856.000,- terdiri atas :

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (2342.EBA)

Jenis Keluaran (Output): Layanan Data dan Informasi (2342.EBA.960)

Volume Keluaran (Output) : 1 layanan

Detail Kegiatan :

052. Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup

Ditjen Perikanan Tangkap

A. Validasi Data Statistik Kelautan dan Perikanan, pagu anggaran Rp. 16.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Data dan Informasi (2342.EBA)

Jenis Keluaran (Output): Layanan Data dan Informasi (2342.EBA.963)

Volume Keluaran (Output) : 1 layanan

Detail Kegiatan :

053. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP

B. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP, pagu anggaran Rp. 30.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

**Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Internal
(2342.EBA)**

Jenis Keluaran (Output): Layanan Perkantoran (2342.EBA.994)

Volume Keluaran (Output) : 1 layanan

Detail Kegiatan :

001. Gaji dan Tunjangan

A. Pembayaran gaji dan tunjangan, pagu anggaran Rp.4.587.925.000,- terdiri atas:

- Gaji Pokok PNS
- Pembulatan Gaji PNS
- Tunjangan Suami/Isteri PNS
- Tunjangan Anak PNS
- Tunjangan Struktural PNS
- Tunjangan Fungsional PNS
- Tunjangan PPh PNS
- Tunjangan Beras PNS
- Uang Makan PNS
- Tunjangan Umum PNS
- Uang Lembur
- Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)

**Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Dukungan Manajemen Internal
(2342.EBA)**

Jenis Keluaran (Output): Layanan Perkantoran (2342.EBA.994)

Volume Keluaran (Output) : 1 layanan

Detail Kegiatan :

002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

- A. Operasional dan pemeliharaan kantor, pagu anggaran Rp.3.759.981.000,- terdiri atas:
- Belanja Keperluan sehari-hari perkantoran, pagu anggaran Rp.1.274.956.000,-
 - Belanja Barang Persediaan barang Konsumsi
- B. Langganan daya dan jasa, pagu anggaran Rp.576.000.000,- terdiri atas:
- Belanja pengiriman surat dinas dan pos
 - Belanja langganan listrik
 - Belanja langganan telepon
 - Belanja langganan air
- C. Pemeliharaan sarana kantor, pagu anggaran Rp.944.913.000,- terdiri atas:
- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan
 - Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor Permanen
 - Pemeliharaan Gedung Pertemuan Permanen
 - Pemeliharaan Gedung Pos Jaga Permanen
 - Pemeliharaan Rumah Negara
 - Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya
 - Pemeliharaan tangki air, bak tandon air dan instalasi air
 - Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin
 - Pemeliharaan genset
 - Pemeliharaan AC
 - Pemeliharaan PC/notebook
 - Pemeliharaan printer
 - Pemeliharaan Mesin potong rumput
 - Pemeliharaan CCTV
 - Pemeliharaan pompa air
 - Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda 6, 4 dan 2
 - Belanja pemeliharaan jaringan
 - Pemeliharaan jaringan listrik dan telepon
- D. Pembayaran terkait pelaksana operasional kantor
- Belanja keperluan kantor (jamuan tamu)
 - Belanja barang operasional lainnya (seragam)
 - Belanja perjalanan biasa

Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Manajemen SDM Internal (2342.EBC)

Jenis Keluaran (Output): Layanan Manajemen SDM (2342.EBC.954)

Volume Keluaran (Output) : 1 layanan

Detail Kegiatan :

053. Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional

A. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai, pagu anggaran Rp. 21.920.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

B. Penguatan integritas dan substansi teknis bagi PNS pengangkatan tahun 2021, pagu anggaran Rp.16.080.000,- terdiri atas

- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Manajemen Kinerja Internal (2342.EBC)

Jenis Keluaran (Output): Layanan Perencanaan dan Penganggaran (2342.EBC.954)

Volume Keluaran (Output) : 1 layanan

Detail Kegiatan :

052. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran DJPT

A. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran, pagu anggaran Rp. 58.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Paket meeting luar kota

Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Manajemen Kinerja Internal (2342.EBD)

Jenis Keluaran (Output): Layanan Manajemen SDM (2342.EBC.954)

Volume Keluaran (Output) : 1 dokumen

Detail Kegiatan :

052. Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional

A. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai, pagu anggaran Rp. 38.000.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa

**Indikator Kinerja Kegiatan : Layanan Manajemen Kinerja Internal
(2342.EBD)**

Jenis Keluaran (Output): Layanan Pemantauan dan Evaluasi (2342.EBD.955)

Volume Keluaran (Output) : 1 dokumen

Detail Kegiatan :

054. Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

A. Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara, pagu anggaran Rp. 116.880.000,- terdiri atas :

- Belanja Bahan
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa
- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

VIII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional PPN Sungailiat tahun 2023, disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal Nomor **SP DIPA-032.03.2.239214/2022** Tanggal 17 November 2022, PPN Sungailiat mengelola pagu belanja sebesar Rp. 12.139.557,000,- (Dua Belas Miliar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Realisasi sampai dengan bulan Desember 2023 sebesar Rp. 12.112.429,408,- (Dua Belas Miliar Seratus Dua Belas Juta Empat Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Ratur Delapan Rupiah) atau 99,78 % sisa anggaran Rp. 27.127.592,- (Dua Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) atau 0,22 %.
2. Tingkat Operasional PPN Sungailiat Tahun 2023 adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah kapal yang mendarat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2023 sebanyak 9.157 kapal dan jumlah kapal yang berkunjung sebesar 9.157 kapal serta kapal yang berdomisili sebanyak 9.384 kapal. Dari kapal yang mendarat, berkunjung dan berdomisili, besarnya volume ikan yang didaratkan sebanyak 4.928.285 kg dengan nilai Rp. 158.149.955.000,- dan terjadi peningkatan volume sebesar 871.261 kg atau 21,47% dan terjadi peningkatan nilai sebesar Rp. 55.282.886.000,- atau 53,74%,
 - b. Tanah Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat telah dimanfaatkan untuk penggunaan fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Fasilitas pokok terdiri dari alur pelayaran, kolam pelabuhan, dermaga pelabuhan, tanah pelabuhan, turap/talud dan jalan kompleks. Fasilitas fungsional terdiri dari gedung tempat pelelangan ikan, gedung pengepakan dan penyimpanan ikan, gedung penyimpanan ikan dan istirahat nelayan, pabrik es, ice storage dan cool room, bengkel, bak air, instalasi listrik, balai pertemuan nelayan, gedung kantor pelabuhan, pos jaga, sarana telekomunikasi, MCK umum, pagar keliling, halaman parkir dan pos pelayanan teRp.adu. Sedangkan fasilitas penunjang terdiri dari rumah dinas, kamera CCTV, kendaraan bermotor dan kendaraan multifungsi, gedung kantin, pasar ikan dan SWRO, TPI HIGIENIS dalam keadaan baik dan dilakukan perawatan secara rutin sesuai rencana kegiatan anggaran belanja.

- c. Penerimaan pelayanan jasa pas masuk PPN Sungailiat pada tahun 2023 sebanyak Rp.192.766.000,- terjadi Kenaikan sebesar atau 13,7%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 169.534.000,-.
- d. Penerimaan jasa tambat labuh pada tahun 2022 terdiri dari Kapal Perikanan Sebesar Rp.71.226.645,- dan Kapal Non Perikanan sebesar Rp. 0,- Sehingga Penerimaan Tahun 2022 sebesar Rp. 71.226.645,-. Penerimaan PNBp pelayanan jasa tambat labuh terjadi Kenaikan nilai sebesar Rp.44.779.260,- atau 38,6%. Sedangkan penerimaan jasa tambat labuh tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp. 116.005.905,-. Adapun Kenaikan penerimaan jasa tambat labuh Tahun 2023 disebabkan oleh Perubahan Tarif Jasa Tambat dan Labuh sesuai PP 75 Tahun 2015 Menjadi PP 85 Tahun 2021.
- e. Penerimaan Pelayanan sewa peralatan dan mesin pada tahun 2023 sebesar Rp. 43.700.000,- adapun Penurunan dari tahun 2022 sebesar Rp. 53.225.000,- disebabkan adanya permintaan penggunaan alat berat untuk mengangkat kayu sebagai bahan pokok pembuat kapal penangkap ikan dan pengangkatan mesin kapal untuk perbaikan.
- f. Penerimaan PNBp Jasa Air PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak 2.809.710 liter atau terjadi kenaikan sebesar 399.114 liter atau 16,56%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2.410.596 liter. Sedangkan nilai Jasa air PPN Sungailiat tahun 2023 sebesar Rp. 88.853.180,- mengalami Kenaikan Rp. 9.580.968,- atau 12,09%. di bandingkan dengan Penerimaan PNBp Jasa Kebersihan PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak Rp.37.807.187 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.3.385.895 atau 11,34%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.34.421.292.
- g. Penerimaan PNBp Jasa Kebersihan PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak Rp.33.184.250 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.8.730.250 atau 26,3%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.24.454.000.
- h. Penerimaan PNBp Jasa Pengembangan tanah/atau bangunan PPN Sungailiat selama tahun 2023 sebanyak Rp.139.393.600 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.107.086.400 atau 76,82%. dengan Klasifikasi Pengembangan sebesar Rp.85.999.000 , Bangunan sebesar Rp.27.707.300 dan Pemeliharaan sebesar Rp.85.999.000.
- i. Pengguna jasa yang ada di PPN Sungailiat sebagian besar menggunakan listrik yang berasal dari Kwh yang telah disediakan. Tarif yang digunakan untuk jasa pemakaian listrik adalah jumlah pemakaian ditambah 10 persen. Penggunaan air

bersih oleh para pengguna jasa dipungut setiap bulan berdasarkan tarif PNBP disesuaikan dengan volume pemakaian, khusus untuk penggunaan air PAM tarif yang dikenakan adalah jumlah pemakaian ditambah

- j. Pelayanan perbengkelan di PPN Sungailiat melayani pekerjaan pengelasan, bubut, bor dan lain-lain. Dengan order pada tahun 2023 sebesar 1.844 order atau terjadi Penurunan sebesar (1.237) order atau -40,15% dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 3.081 order., sedangkan nilai tahun 2023 Rp. 18.440.000,- atau mengalami Penurunan sebesar - Rp. 10.830.000,- atau -37,% dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 29.270.000,- Karena kurangnya order dari pengguna jasa.
- k. Kegiatan pelayanan jasa di Subko TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP PPN Sungailiat selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 805.440.563,- atau 118,15% dari target Rp. 681.687.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2022 mengalami Kenaikan sebesar Rp. 110.145.554,- atau 13,68%.

B. Saran

1. Dalam upaya untuk meningkatkan transparansi, disarankan untuk menyertakan data yang lebih rinci dan terperinci tentang operasi pelabuhan, termasuk statistik produksi perikanan, volume pendaratan, dan distribusi hasil tangkapan.
2. Diperlukan rekomendasi untuk melanjutkan pengembangan infrastruktur pelabuhan guna meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan para nelayan serta kapal-kapal mereka
3. untuk meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah, komunitas nelayan, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pengembangan pelabuhan.
4. Diperlukan lebih banyak investasi dalam pelatihan dan pendidikan bagi para nelayan dan pelaku usaha perikanan, termasuk dalam hal teknik penangkapan yang berkelanjutan dan manajemen usaha
5. Disarankan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan langkah-langkah konkret untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pelabuhan, termasuk pengelolaan limbah dan peningkatan kesadaran lingkungan

IX. PENUTUP

Dengan demikian, kami menyimpulkan laporan tahunan ini dengan penuh apresiasi terhadap semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan operasional pelabuhan perikanan Nusantara Sungailiat selama tahun 2023. Melalui upaya bersama dan komitmen yang kuat, kami telah mencapai sejumlah pencapaian yang signifikan dalam memajukan sektor perikanan lokal.

Namun demikian, kami juga menyadari bahwa masih terdapat tantangan yang perlu diatasi demi mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi, perbaikan, dan inovasi dalam setiap aspek operasional pelabuhan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nelayan, pelaku usaha perikanan, pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat atas dukungan dan kerjasama mereka. Semoga kerjasama yang baik ini terus berlanjut dan dapat menghasilkan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

Terakhir, kami menyampaikan harapan kami agar laporan ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi semua pihak terkait dalam merencanakan langkah-langkah kedepan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan sektor perikanan di wilayah ini.